

**PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN KOTA BAHAGIA KABUPATEN ACEH
SELATAN TERHADAP PROGRAM PPKPM TERPADU SAWEU GAMPONG FTK UIN
AR-RANIRY ANGKATAN 2013 GELOMBANG KE II TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

S K R I P S I

Diajukan Oleh :

ZURAIDI
NIM. 211323809



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2017/2018**

**PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN KOTA BAHAGIA
KABUPATEN ACEH SELATAN TERHADAP PROGRAM PPKPM
TERPADU SAWEU GAMPONG FTK UIN AR-RANIRY ANGKATAN
2013 GELOMBANG KE II TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Diajukan Oleh:

ZURAI

NIM : 2113 23 809

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh: 

Pembimbing I,



Zulfatmi, S. Ag., M. Ag
NIP. 197501082005012008

Pembimbing II,



Abdul Haris Hasmar, S. Ag., M. Ag
NIP. 197204062014111001

**PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN KOTA BAHAGIA
KABUPATEN ACEH SELATAN TERHADAP PROGRAM PPKPM
SAWUE GAMPONG FTK UIN AR-RANIRY ANGKATAN 2013
GELOMBANG KE II TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Senin

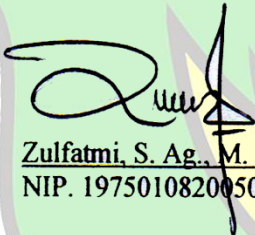
29 Januari 2018

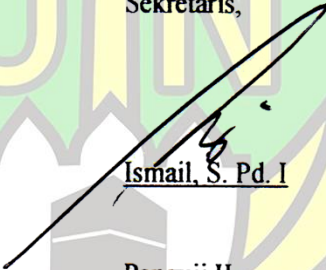
12 Jumadil awal 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

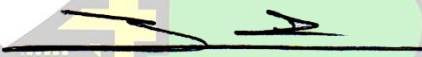

Zulfatmi, S. Ag., M. Ag
NIP. 197501082005012008


Ismail, S. Pd. I

Penguji I,

Penguji II,


Abdul Haris Hasmar, S. Ag., M. Ag
NIP. 197204062014111001


Dra. Hj. Raihan Putry, M. Pd.
NIP. 195411251981032000

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Zuraidi
NIM : 2113 23 809
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Persepsi Masyarakat Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan terhadap Program PPKPM Terpadu Saweu Gampong FTK UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang Ke II Tahun Akademik 2016/2017” adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 29 Januari 2018
Yang menyatakan


ZURAIDI
NIM: 211323809

ABSTRAK

Nama : Zuraidi
NIM : 211323809
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Persepsi Masyarakat Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan Terhadap Program PPKPM Terpadu Saweu Gampong Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang II Tahun Akademik 2016/2017.

Tanggal Sidang : 12 Februari 2018
Tebal Skripsi : 79 Halaman
Pembimbing I : Zulfatmi, S. Ag., M. Ag
Pembimbing II : Abdul Haris Hasmar, S. Ag., M. Ag
Kata Kunci : Persepsi, Masyarakat, Program PPKPM Terpadu Saweu Gampong

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Masyarakat adalah suatu kumpulan manusia yang hidup bersama dalam suatu wilayah, saling berinteraksi satu sama lain, adanya hubungan sosial, dan memiliki kepentingan yang sama. Program PPKPM Terpadu “Saweu Gampong” merupakan program Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang diberlakukan bagi seluruh mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry yang tersebar di 12 prodi dilingkungan FTK termasuk prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Program PPKPM Terpadu “Saweu Gampong” dilaksanakan bersamaan diantara desa domisili mahasiswa dan sekolah terdekat, di desa mahasiswa melaksanakan KPM dan di sekolah mahasiswa melaksanakan PPL. Penelitian ini memfokuskan pada persepsi masyarakat terhadap program PPKPM, Kajian ini penting disebabkan bahwa program PPKPM merupakan suatu program lama yang terputus penerapannya dan saat ini mulai dihidupkan kembali. Kenyataan tersebut dipahami dapat menimbulkan pandangan-pandangan tertentu oleh masyarakat. Oleh karena itu kajian ini sangat tepat untuk diteliti secara serius. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMAN 1 Kota Bahagia, guru pamong PPL dan dua kechik Gampong Rambong dan Gampong Ujong Gunong Rayeuk. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan terhadap program PPKPM Terpadu Saweu Gampong FTK UIN Ar-Raniry sudah memuaskan, baik di dunia pendidikan maupun di bidang kemasyarakatan, kedatangan mahasiswa PPKPM sangat membantu masyarakat Kota Bahagia dan mereka berharap kepada Universitas Islam Negeri agar setiap tahunnya dapat mengutuskan mahasiswa yang mengabdikan disana, baik di masyarakat sekolah SMAN 1 Kota Bahagia maupun di Gampong Rambong dan Gampong Ujong Gunong Rayeuk.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada baginda Habibullah Muhammad saw yang telah mengantarkan umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan. Adapun judul skripsi ini yaitu: **“Persepsi Masyarakat Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan Terhadap Program PPKPM Terpadu Saweu Gampong Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang II Tahun Akademik 2016/2017”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan program sarjana pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik dan pihak non-akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan kata terimakasih kepada:

Kedua orang tua yang telah mendidik saya dari kecil sehingga menjadi anak yang senantiasa berusaha memberikan yang terbaik kepada semua, semoga Ibu dan Ayah merasa bangga dengan hasil prestasi yang dicapai.

Prof. Dr. Farid Wajdi Ibrahim, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis. Dr. Jailani, S. Ag., M. Ag selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Zulfatmi, S. Ag., M. Ag selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Abdul Haris Hasmar, S. Ag., M. Ag selaku pembimbing ke II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
G. Kajian Terdahulu.....	7

BAB II: KAJIAN TEORI

A. Pengertian Persepsi	12
a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	13
b. Proses Terjadinya Persepsi.....	15
B. Pengertian Masyarakat	16
a. Syarat-syarat Terbentuknya Masyarakat.....	17
b. Ciri-ciri Pokok Masyarakat	18
C. PPKPM FTK UIN Ar-Raniry.....	19
1. Latar Belakang Terbentuknya PPKPM UIN Ar-Raniry.....	19
2. Sejarah Kepengurusan PPKPM UIN Ar-Raniry	20
3. Pengertian PPKPM.....	21
4. Bentuk PPKPM	22
5. Tujuan PPKPM UIN Ar-Raniry	23
6. Manfaat PPKPM UIN Ar-Raniry	24

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Instrumen Pengumpulan Data	29
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	29
F. Analisis Data	32
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	34

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persepsi Masyarakat Sekolah SMAN1 Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan Terhadap Program PPKPM Terpadu “Saweu Gampong” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang II Tahun Akademik 2016/2017.....	36
1. Gambaran umum SMAN 1 Kota Bahagia.....	36
2. Hasil Wawancara.....	49
B. Persepsi Masyarakat Desa Rambong dan Desa Ujung Ujong Gunong Rayeuk Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan	54
1. Gambaran umum Gampong Rambong.....	54
2. Gambaran Umum Gampong Ujong Gunong Rayeuk	59
3. Hasil Wawancara.....	63

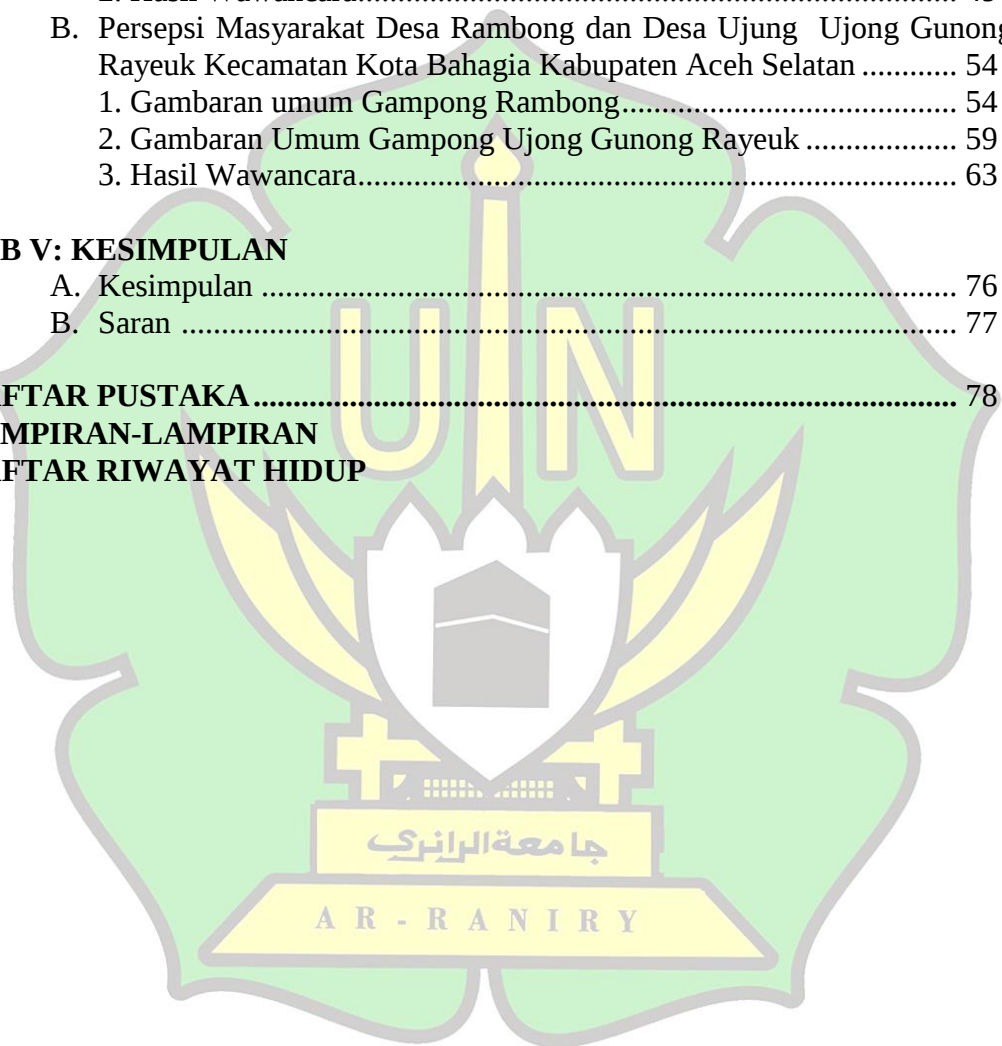
BAB V: KESIMPULAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA.....	78
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 : Jumlah Tenaga Kepegawaian SMA Negeri 1 Kota Bahagia	43
TABEL 4.2 : Jumlah Tenaga Administrasi SMA Negeri 1 Kota Bahagia	44
TABEL 4.3 : Jumlah Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Kota Bahagia.....	45
TABEL 4.4 : Jumlah Siswa Berdasarkan Usia Tahun 2017	46
TABEL 4.5 : Jumlah Siswa Berdasarkan Agama.....	46
TABEL 4.6 : Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua.....	47
TABEL 4.7 : Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017	47
TABEL 4.8 : Jumlah Siswa Berdasarkan Rombongan Belajar	48
TABEL 4.9 : Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kota Bahagia.....	48
TABEL 4.10 : Batas Wilayah	55
TABEL 4.11 : Sarana dan Inventaris	56
TABEL 4.12 : Sarana dan Kesehatan	57
TABEL 4.13 : Sarana dan Pendidikan.....	57
TABEL 4.14 : Jumlah Persebaran Penduduk Menurut Dusun.....	58
TABEL 4.15 : Batas-batas Wilayah	59
TABEL 4.16 : Sarana dan Inventaris.....	61
TABEL 4.17 : Sarana dan Kesehatan	61
TABEL 4.18 : Sarana dan Pendidikan.....	62
TABEL 4.19 : Jumlah Persebaran Penduduk Menurut Dusun.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah
- LAMPIRAN 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Gampong Rambong
- LAMPIRAN 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Gampong Ujong
Gunong Rayeuk
- LAMPIRAN 6 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- LAMPIRAN 7 : Daftar Wawancara dengan warga SMA Negeri 1 Kota Bahagia
- LAMPIRAN 8 : Daftar Wawancara dengan warga Gampong Rambong
- LAMPIRAN 9 : Daftar Wawancara dengan warga Gampong Ujong Gunong
Rayeuk
- LAMPIRAN 10 : Dokumentasi Penelitian
- LAMPIRAN 11 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki beberapa program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki banyak bekal pengetahuan sebelum menjadi pendidik di masa yang akan datang. Diantaranya adalah PPL-Terpadu, PPKPM Terpadu dan PPKPM Terpadu “Saweu Gampong”.

Program PPKPM Terpadu “Saweu Gampong” merupakan program yang memberi kemudahan bagi mahasiswa dalam menetapkan lokasi pengabdian yaitu di kampung masing-masing, artinya lokasi pengabdian mahasiswa adalah tempat kelahiran mereka. Kenyataan ini, memberi kemudahan bagi mereka, karena masyarakat yang mereka hadapi adalah orang-orang yang sudah mereka kenal. Ini salah satu terobosan program Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang memberi kemudahan bagi mahasiswa sekaligus manfaat bagi masyarakat desa.

Program PPKPM Terpadu “Saweu Gampong” merupakan program Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang diberlakukan bagi seluruh mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry yang tersebar di 12 prodi di lingkungan FTK termasuk prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Program PPKPM Terpadu “Saweu Gampong” dilaksanakan bersamaan di antara desa domisili mahasiswa dan sekolah terdekat, di desa mahasiswa melaksanakan KPM dan di sekolah mahasiswa melaksanakan PPL.

Program ini dimaksudkan untuk memperkuat kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional. Kegiatan program PPKPM Terpadu “Saweu Gampong” 2016/2017 dilaksanakan pada akhir semester 7, yakni sejak tanggal 6 Februari 2017 sampai tanggal 02 April 2017.¹ Selama kurang lebih 3 bulan diharapkan dapat memberi pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai calon pendidik. Hal tersebut sesuai dengan tujuan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yaitu meningkatkan taraf hidup, keamanan, kedamaian dan kesejahteraan masyarakat, dan menyebarkan ilmu agama islam serta sains, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai keislaman, serta memperluas budaya Aceh sebagai bagian dari budaya nasional dalam bingkai pelaksanaan syariat islam yang modern. Terwujudnya sarjana dalam bidang keislaman yang memiliki sikap *academic honesty* dan *academic integrity*, sehingga mampu mewujudkan masyarakat yang bermartabat, amanah, demokrasi, damai dan sejahtera.²

Kajian terkait persepsi masyarakat terhadap program PPKPM Terpadu telah dilakukan oleh banyak orang, diantaranya adalah sebagaimana yang dilakukan oleh Harishul Ilmi, mahasiswa jurusan PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, tahun 2013. Ia membahas tentang efektifitas PPL-KKN Intergratif dalam pembentukan calon guru bahasa arab. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan PPL-KKN Intergratif bisa dilihat dari dua hal, yakni efektifitas dari segi proses dan hasil. Dari segi proses sudah efektif dengan

¹ Laporan pelaksanaan PPKPM (PPL-KPM) Saweu Gampong tahun 2017, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017, hal. 7.

² Tim IDC, *Buku Panduan KPM 2017*, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Banda Aceh), hal. 9.

melihat dan hasil analisis dalam mengasah dan membentuk kompetensi calon guru bahasa arab profesional. Dari segi hasil, mahasiswa mendapat nilai di atas minimal, yaitu A-.³

Kajian lain yang terkait tema ini adalah yang di kaji oleh Mabruroh. Ia membahas tentang kualitas pelaksanaan PPL Terkonsentrasi tahun 2004 yang berkaitan dengan praktik pembelajaran dan persekolahan dalam upaya pembentukan profesionalitas keguruan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan kualitas pelaksanaan PPL terkait pembelajaran dan persekolahan cukup. Akan tetapi terdapat tanggapan bahwa mengenai praktik persekolahan dianggap kurang baik oleh koordinator guru pembimbing lapangan, maka dari itu Mabruroh menyimpulkan bahwa upaya pembentukan profesionalitas keguruan belum berhasil secara maksimal.⁴

Penelitian ini memperkaya penelitian sebelumnya, penelitian ini memfokuskan pada persepsi masyarakat terhadap PPKPM, Persepsi Masyarakat Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan Terhadap Program PPKPM Terpadu “Saweu Gampong” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang II Tahun Akademik 2016/2017. Kajian ini penting disebabkan bahwa program PPKPM merupakan suatu program lama yang terputus penerapannya dan saat ini mulai dihidupkan kembali. Kenyataan tersebut

³ Harishul Ilmi, “Efektifitas PPL-KKN Intergratif tahun 2012 dalam Pembentukan Calon Guru Bahasa Arab Profesional Mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di MTsN Piyungan Bantul Yogyakarta 2012/2013”

⁴ Mabruroh, “Studi Tentang Kualitas Pelaksanaan PPL Terkonsentrasi Dalam Upaya Pembentukan Profesionalitas Keguruan Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (PPL Angkatan 2004)”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.

dipahami dapat menimbulkan pandangan-pandangan tertentu oleh masyarakat. Oleh karena itu kajian ini sangat tepat untuk diteliti secara serius.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik meneliti judul: **“Persepsi Masyarakat Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan Terhadap Program PPKPM Terpadu Saweu Gampong Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang II Tahun Akademik 2016/2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Persepsi Masyarakat Sekolah SMAN 1 Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan Terhadap Program PPKPM Terpadu ‘Saweu Gampong’ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang II Tahun Akademik 2016/2017.?
2. Bagaimana Persepsi Masyarakat Gampong Rambong dan Gampong Ujong Gunong Rayeuk Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan Terhadap Program PPKPM Terpadu “Saweu Gampong”.?

C. Tujuan Penelitian

Setiap pekerjaan yang dilakukan secara sadar dan sistematis pasti mempunyai tujuan yang jelas, begitu pula dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Persepsi Masyarakat sekolah SMAN 1 Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan Terhadap Program PPKPM Terpadu “Saweu Gampong” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang II Tahun Akademik 2016/2017.
2. Untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Gampong Rambong dan Gampong Ujong Gunong Rayeuk Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan Terhadap Program PPKPM Terpadu “Saweu Gampong” .

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna untuk menambah khazanah ilmiah dan wawasan keilmuan kaitannya dengan Persepsi Masyarakat Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan Terhadap Program PPKPM Terpadu “Saweu Gampong” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam upaya membina siswa sehingga terbentuk kepribadian atau budi pekerti yang luhur pada diri siswa baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat yang lebih luas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan: sebagai bahan informasi mengenai Persepsi Masyarakat Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan Terhadap Program PPKPM Terpadu “Saweu Gampong” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang II Tahun Akademik 2016/2017.

- b. Bagi penulis: sebagai bekal untuk mempersiapkan diri menjadi calon pendidik dalam upaya membina siswa di sekolah. Di samping itu, dapat memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan berfikir kepada siswa sehingga ia mampu berinteraksi dengan budi pekerti atau akhlak yang mulia baik dengan dirinya maupun dengan lingkungannya.
- c. Bagi mahasiswa: menjadi masukan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Program PPKPM angkatan selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

1. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Inggris *perception* yang berarti “penglihatan, tanggapan, daya memahami atau menanggapi”.⁵ Sedangkan secara istilah para ahli psikologi mendefinisikan pengertian persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, peraba, perasa, dan pencium.⁶

2. Pengertian PPKPM

Praktek Profesi Keguruan dan Pengabdian Masyarakat (PPKPM) merupakan dua bentuk kegiatan pengabdian, yaitu pengabdian

⁵ Jhon M. Echols, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1996) hal. 424.

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 102.

kependidikan dan pengabdian kemasyarakatan, yang dilaksanakan secara terpadu.⁷

F. Sitematika Penulisan

BAB I Merupakan bab pendahuluan yang berisi gambaran dari keseluruhan teknik dalam penelitian ini, dengan sub bab sebagai: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan peneliti, manfaat penelitian dan penjelasan istilah.

BAB II Merupakan bab kajian teori yang berisi gambaran dari keseluruhan teknik dalam penelitian ini, dengan sub bab sebagai: pengertian persepsi, masyarakat dan PPKPM serta bentuk kegiatan dan manfaat PPKPM.

BAB III Merupakan bab metode penelitian yang berisi gambaran dari keseluruhan teknik dalam penelitian ini, dengan sub bab sebagai: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

G. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu ini merupakan beberapa tulisan yang terkait dengan kajian “Persepsi Masyarakat Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan Terhadap Program PPKPM Saweu Gampong Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang II Tahun Akademik 2016/2017”,

⁷ Buku JUKNIS PPKPM FTK UIN Ar-Raniry 2015, hal. 1

sehingga menjadi bahan pertimbangan dan tolak ukur terhadap penelitian yang dilakukan oleh penulis.

1. Skripsi yang berjudul “Efektifitas Program PPL-KKN dalam Peningkatan Kemampuan Mengajar pada Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014” oleh Hani Septianasari. Ia membahas secara kualitatif, dengan mengambil latar SMAN 5 Yogyakarta, SMAN 1 Kretek Bantul, MAN Gandekan Bantul, dan SMP Pembangunan Piyungan. Pengumpulan data dengan mengadakan wawancara dan dokumentasi, penelitian ini menggunakan pendekatan CIPP. Pendekatan ini dipilih karna merupakan pendekatan yang cocok untuk mengetahui efektifitas suatu program. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pelaksanaan program PPL-KKN Integratif berjalan lancar dan sesuai dengan yang telah ditentukan, analisis pelaksanaan program PPL-KKN Integratif dalam peningkatan kemampuan mengajar pada mahasiswa jurusan PAI FITK IUN Sunan Kalijaga 2014 adalah efektif untuk mendukung mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mengajarnya.⁸
2. Skripsi yang berjudul “Studi Kolerasi antara Persepsi Sikap keberagaman keluarga dengan prestasi belajar anak pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV-VI SDN Gendolo Kecamatan Jaken Kabupaten Pati tahun pelajaran 2012-2013, oleh Bagus Siddiq Pamungkas. Skripsi ini

⁸ Hani Septianasari, “Efektifitas Program PPL-KKN dalam Peningkatan Kemampuan Mengajar pada Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014”.

membahas tentang hubungan persepsi anak atas sikap keberagamaan keluarga. Hasil penelitian yang telah dilakukan, kemandirian belajar siswa menunjukkan perolehan rata-rata (mean) sebesar 138 pada interval 119-146 ini berarti persepsi atas sikap keberagamaan keluarga siswa memiliki kategori “Baik”.⁹

3. Skripsi yang berjudul “ Efektifitas PPL-KKN Intergratif tahun 2012 dalam Pembentukan Calon Guru Bahasa Arab Profesional Mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunah Kalijaga Yogyakarta di MTsN Piyungan Bantul Yogyakarta 2012/2013”¹⁰. Oleh Harishul Ilmi, mahasiswa jurusan PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunah Kalijaga, tahun 2013. Skripsi yang membahas tentang efektifitas PPL-KKN Intergratif dalam pembentukan calon guru bahasa arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PPL-KKN Intergratif bisa dilihat dari dua hal, yakni efektifitas dari segi proses dan hasil. Dari segi proses sudah efektif dengan melihat dan hasil analisis dalam mengasah dan membentuk kompetensi calon guru bahasa arab profesional. Dari segi hasil, mahasiswa mendapat nilai di atas minimal, yaitu A-.
4. Skripsi yang berjudul “Studi tentang Kualitas Pelaksanaan PPL Terkonsentrasi Dalam Upaya Pembentukan Profesionalitas Keguruan

⁹ Bagus Sidiq Pamukas, “Studi Kolerasi antara Persepsi Sikap Keberagamaan Keluarga dengan Prestasi Belajar Anak pada Mata Pelajaran PAI siswa kelas IV-VI SDN Gendolo Kecamatan Jaken Kabupaten Pati tahun pelajaran 2012-2013”.

¹⁰ Harishul Ilmi, “Efektifitas PPL-KKN Intergratif tahun 2012 dalam Pembentukan Calon Guru Bahasa Arab Profesional Mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di MTsN Piyungan Bantul Yogyakarta 2012/2013”.

Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga(PPL Angkatan 2004)”¹¹. Oleh Maburoh. Skripsi ini membahas tentang kualitas pelaksanaan PPL Terkonsentrasi tahun 2004 yang berkaitan dengan praktik pembelajaran dan persekolahan dalam upaya pembentukan profesionalitas keguruan mahasiswa. Hasil penelitian penelitian menunjukan kualitas pelaksanaan PPL terkait pembelajaran dan persekolah cukup. Akan tetapi terdapat tanggapan bahwa mengenai praktik persekolahan dianggap kurang baik oleh koordinator guru pembimbing lapangan, maka dari itu Maburoh menyimpulkan bahwa upaya pembentukan profesionalitas keguruan belum berhasil secara maksimal.

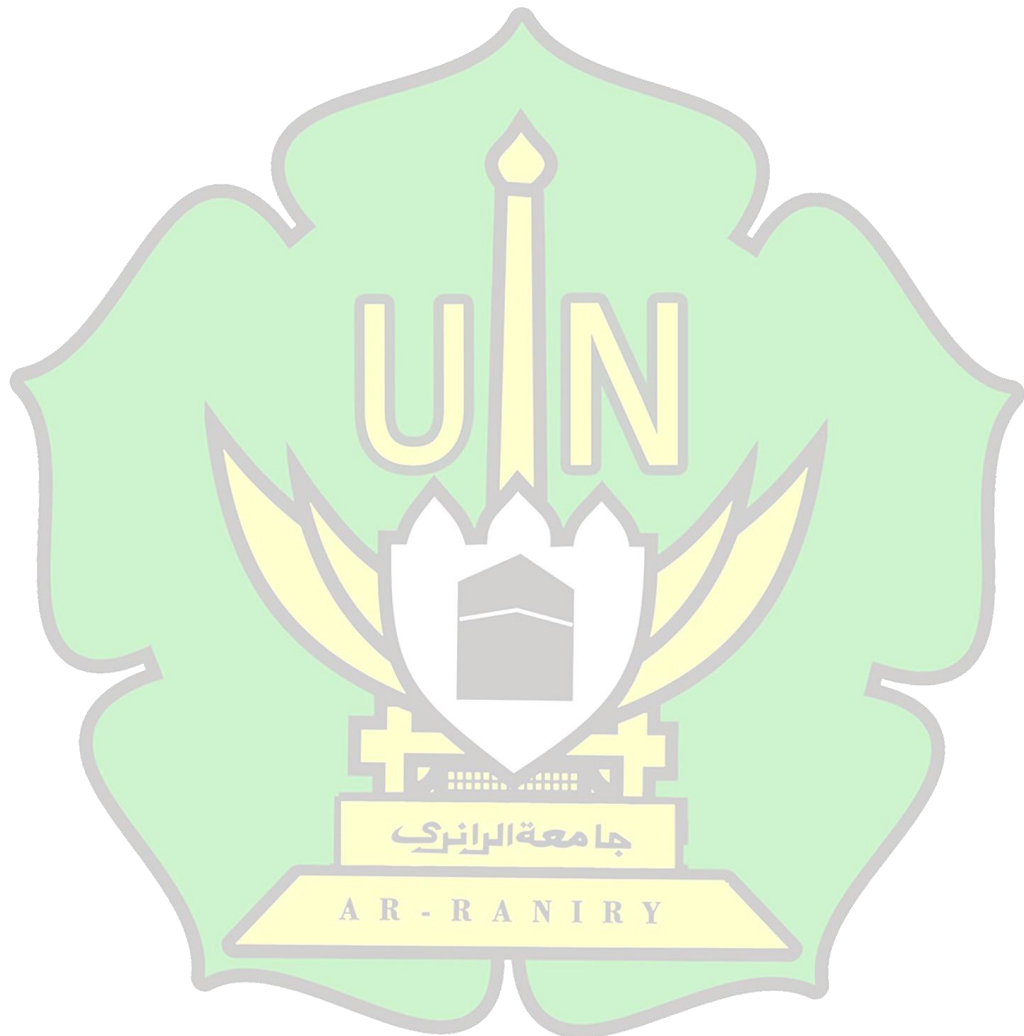
5. Artikel dalam e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesh Program Studi Admitrasi Pendidikan, Volume 4, hal 1 s/d 12, 2013 yang berjudul “Studi Evaluasi Efektifitas Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) IKIP PGRI Bali Tahun 2012”, oleh Ni Wyn Widi Astuti, dkk. Artikel ini memaparkan evaluasi efektifitas PPL dilihat dari variabel konteks, input, proses dan produk yang menunjukan bahwa PPL memberi dampak positif bagi mahasiswa.

Posisi penelitian ini adalah untuk memperkaya penelitian sebelumnya.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian telah dilakukan diantaranya

¹¹ Maburoh, “Studi Tentang Kualitas Pelaksanaan PPL Terkonsentrasi Dalam Upaya Pembentukan Profesionalitas Keguruan Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kaliga(PPL Angkatan 2004)”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.

adalah subyek penelitiannya. Penelitian saat ini penulis mengambil subyek penelitian yakni Persepsi Masyarakat Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan Terhadap Program PPKPM Terpadu Saweu Gampong Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang II Tahun Akademik 2016/2017.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Inggris *perception* yang berarti penglihatan, tanggapan, daya memahami atau menanggapi. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris.¹ Persepsi adalah proses kombinasi dari sensasi yang diterima oleh organ dan hasil interpretasinya (hasil olah otak).²

Menurut Sunaryo, persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indera, kemudian individu ada perhatian, lalu diteruskan ke otak, dan baru kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dinamakan persepsi.³ Kemp dan Dayton seperti dikutip Dewi Salma Prawiradilga dan Eveline Siregar menyatakan bahwa “persepsi sebagai suatu proses di mana seseorang menyadari keberadaan lingkungan serta dunia yang mengelilinginya.”⁴ Clifford T. Morgan

¹ Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi, 2010), hal 99.

² Sarwono, Sarlito W. *Pengantar Psikologi Umum*. (Jakarta: Raja grafindo persada, 2012), hal 93.

³ Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Kedokteran*. (Jakarta: Buku Kedokteran EGC), hal, 93.

⁴ Dewi Salma Prawiradilga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), Cet 3, hal 132.

mengatakan bahwa persepsi adalah proses bagaimana membedakan rangsangan (stimulus) dan menginterpretasikan stimulus-stimulus yang diterima.⁵

Berdasarkan beberapa definisi persepsi di atas, dapat di ringkas pengertian persepsi merupakan suatu proses yang diawali adanya stimulus yang diterima oleh alat indera kemudian diinterpretasikan oleh otak sehingga menghasilkan respon terhadap suatu objek atau peristiwa.

a. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Apapun yang kita lakukan pasti ada penyebab, alasan ataupun pendukungnya, sehingga kita yakin melakukannya. Selain itu, ada faktor–faktor tertentu yang membuat kita melakukan sesuatu dengan penuh keyakinan. Sama halnya dengan persepsi yang disebabkan oleh beberapa faktor.

Menurut Pieter dan Lubis, secara umum faktor–faktor yang mempengaruhi persepsi adalah minat, kepentingan, kebiasaan, dan konstansi. Pieter dan Lubis di atas dapat diuraikan sebagai berikut: Minat, artinya semakin tinggi minat seseorang terhadap suatu objek atau peristiwa, maka semakin tinggi juga minatnya dalam mempersepsikan objek atau peristiwa. Sementara Kepentingan, artinya semakin dirasakan penting terhadap suatu objek atau peristiwa tersebut bagi diri seseorang, maka semakin peka dia terhadap objek–objek persepsinya. Dan Kebiasaan, artinya objek atau peristiwa semakin sering dirasakan seseorang, maka semakin terbiasa dirinya di dalam membentuk persepsi. Sementara Konstansi,

⁵ Clifford T. Morgan, *Intruduction to Psychology*, (New York: Mc. Garw Hill Book Company, Inc, 1961), hal 299.

artinya adanya kecenderungan seseorang untuk selalu melihat objek atau kejadian secara konstan sekalipun sebenarnya itu bervariasi dalam bentuk, ukuran, warna, dan kecermerlangan.⁶

Pendapat lain dikemukakan oleh Walgito, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu: Objek yang dipersepsikan, alat indera, syaraf, pusat susunan syaraf dan perhatian.⁷ Berikut penjabaran dari ketiga faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Walgito:

Objek yang di persepsi. Sesuatu yang dilihat, dirasakan ataupun yang diraba dapat dikatakan sebagai objek. Objek ini menimbulkan stimulus yang mengenai indera atau reseptor. Sebagian besar stimulus berasal dari luar diri seseorang. Sedangkan Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf. Alat indera atau reseptor ini digunakan untuk menerima stimulus. Kemudian syaraf sensorik berfungsi sebagai alat untuk meneruskan stimulus dari reseptor ke pusat syaraf atau otak. Sementara Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada suatu objek tertentu. Dengan kata lain untuk mengadakan sebuah persepsi maka dibutuhkan sebuah perhatian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang mengadakan persepsi adalah: Objek atau stimulus, Alat Indera (penginderaan) dan Otak.

⁶ Pieter, Herri Zan dan Namora Lumongga Lubis. *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal 40.

⁷ Bimo, Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi, 2010). hal 101.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Semua hal yang terjadi dalam hidup ini pasti melalui sebuah proses. Bahkan dalam membuat kopi pun harus melalui beberapa proses. Begitu pula dengan persepsi, persepsi tidak muncul begitu saja tapi melalui beberapa proses.

Seperti halnya Walgito mengemukakan bahwa persepsi terjadi melalui beberapa proses, yaitu: Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensorik ke otak. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, didengar dan diraba. Proses yang terjadi di dalam otak disebut proses psikologi. Proses ini menghasilkan sebuah respon. Respon adalah sebagai akibat dari persepsi yang dapat diambil individu dalam berbagai macam bentuk.⁸

Pendapat yang serupa juga dikemukakan oleh Sarwono yang menyatakan bahwa “Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berfikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman”.⁹ Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

⁸ Bimo, Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi, 2010). hal 102.

⁹ Sarwono, Sarlito W. *Pengantar Psikologi Umum*. (Jakarta: Raja grafindo persada, 2012), hal 86.

Objek ditangkap oleh alat indera, Kemudian objek tersebut dibawa ke otak oleh reseptor dan Objek diolah oleh otak yang kemudian menghasilkan reaksi atau respon terhadap objek tersebut.

B. Pengertian Masyarakat

Manusia merupakan makhluk yang tidak bisa hidup sendiri. Manusia yang satu pasti membutuhkan manusia yang lainnya. Oleh karena itu manusia memiliki keinginan untuk menyatu dengan sesamanya serta alam sekitar lingkungannya. Dengan menggunakan pikiran, naluri, perasaan, keinginan dan sebagainya. Manusia memberi reaksi dan melakukan interaksi dengan lingkungannya. Pola interaksi sosial dihasilkan oleh hubungan yang berkesinambungan dalam suatu masyarakat.

Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Dalam bahasa latin pandangannya adalah *socious*, perkataan ini berubah menjadi sosial yang berarti apa atau segala sesuatu yang berhubungan dengan pergaulan hidup.¹⁰

Pengertian masyarakat adalah wadah segenap antar hubungan sosial terdiri atas banyak sekali kolektiva-kolektiva serta kelompok dan tiap-tiap kelompok terdiri atas kelompok-kelompok lebih baik atau sub kelompok.¹¹ Sedangkan menurut Muhammad Daud masyarakat adalah pergaulan hidup manusia yang

¹⁰ Wendy Melfa dan Solihin Siddiq. *Paradikma Pengembangan..*, hal 1.

¹¹ Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). hal 96.

berinteraksi terus-menerus menurut sistem nilai atau norma tertentu yang terikat pada identitas bersama, yaitu pergaulan hidup manusia yang sengaja diadakan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya baik spiritual maupun material.¹²

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Mubarak Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri dan hidup bersama-sama cukup lama, mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.¹³

Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas tentang pengertian masyarakat adalah suatu kumpulan manusia yang hidup bersama dalam suatu wilayah, saling berinteraksi satu sama lain, adanya hubungan sosial, dan memiliki kepentingan yang sama.

a. Syarat–Syarat Terbentuknya Masyarakat

Menurut Wahid Iqbal Mubarak untuk membentuk suatu perkumpulan yang bisa disebut sebagai masyarakat syarat-syarat yang harus dipenuhi, seperti:

Setiap anggota kelompok harus sadar bahwa ia merupakan bagian dari kelompok yang bersangkutan; Adanya hubungan timbal balik antar anggota yang lainnya; Adanya suatu faktor yang di miliki bersama, sehingga hubungan antara mereka bertambah erat; Berstruktur; Berkaidah; Mempunyai pola perilaku, serta bersistem

¹² Muhammad Daud Ali dan Habiabah Daud, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal 177.

¹³Mubarak, Wahid Iqbal. *Sosiologi untuk Keperawatan Pengantar dan Teori*. (Jakarta: Salemba Medika, 2009) hal 30.

dan berproses. Selain itu Wahid Iqbal Mubarak juga mengungkapkan “Unsur-unsur terbentuknya masyarakat antara lain adanya sekumpulan orang; berdiam atau bermukim di suatu wilayah tertentu dalam waktu yang relatif lama; dan akibat dari hidup bersama dalam jangka waktu yang lama itu menghasilkan kebudayaan berupa sistem nilai, sistem ilmu pengetahuan, dan kebudayaan kebendaan”.¹⁴

Dalam masyarakat pasti ada yang namanya interaksi sosial, yang berawal dari individu melakukan tindakan sosial terhadap individu lainnya. Tindakan sosial merupakan perbuatan-perbuatan yang ditunjukkan atau dipengaruhi orang lain untuk tujuan tertentu. Oleh karena adanya sifat saling mempengaruhi satu sama lain, tindakan ini menyebabkan hubungan sosial. Jika hubungan sosial ini berlaku timbal balik maka akan menciptakan interaksi sosial.

b. Ciri-Ciri Pokok Masyarakat

Menurut Wahid Iqbal Mubarak masyarakat mempunyai ciri pokok yaitu: Saling bergantung dan menempati wilayah dengan batas tertentu; Adanya kesinambungan dalam waktu; Merupakan kesatuan hidup bersama yang saling berinteraksi di antara sesama anggota dan berkesinambungan; Memiliki kebiasaan-kebiasaan, adat-istiadat, norma-norma, hukum, serta aturan-aturan yang mengatur semua pola tingkah laku masyarakat dan dipatuhi oleh seluruh anggota kelompok; Memiliki identitas atau ciri-ciri kepribadian yang sama, kuat dan

¹⁴ Mubarak, Wahid Iqbal. *Sosiologi untuk Keperawatan Pengantar dan Teori*. (Jakarta: Salemba Medika, 2009) hal 33.

mengikat seluruh masyarakatnya, seperti berupa bahasa, pakaian, simbol-simbol tertentu (perumahan), benda-benda tertentu; Merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem hidup bersama menimbulkan kebudayaan karena mereka merasa dirinya terkait satu dengan yang lainnya.¹⁵

Ciri-ciri masyarakat di atas dapat disimpulkan, Masyarakat merupakan kelompok manusia dalam jumlah besar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama.

C. PPKPM FTK UIN Ar-Raniry

1. Latar Belakang Terbentuknya PPKPM UIN Ar-Raniry

Latar belakang terbentuknya PPKPM UIN Ar-Raniry yaitu program ini sama-sama program pengabdian, yang mana program PPL dilaksanakan disekolah yakni tujuan mengajar dan mengabdikan ke negara. Sedangkan KPM dilaksanakan di masyarakat yakni tujuan mengabdikan ke masyarakat. Persamaan kedua program ini adalah sama-sama program pengabdian.

“Sejak bapak Mujiburrahman menjabat sebagai dekan FTK IAIN Ar-Raniry barulah program PPL-Terpadu akhirnya dapat dilaksanakan kembali, dimana PPL-Terpadu itu pertama kali dilaksanakan pada tahun 2016, tepatnya pada semester ganjil tahun ajaran 2016. Pada tahun itu juga PPL-Terpadu diganti dengan nama PPKPM (Pendidikan Profesi Keguruan dan Pengabdian Masyarakat), Bukan lagi PPL-Terpadu. PPKPM yang pertama kali dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2016 di daerah Aceh Besar, yang diberi nama (PILOT PROJEK). Sedangkan PPKPM yang kedua, dilaksanakan pada semester genap tahun 2016, yang dilaksanakan di daerah Banda Aceh dan Aceh Besar dan PPKPM yang ketiga dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2017. PPKPM yang

¹⁵ Mubarak, Wahid Iqbal. *Sosiologi untuk Keperawatan Pengantar dan Teori*. (Jakarta: Salemba Medika, 2009) hal 30.

ketiga dinamakan Program “Saweu Gampong” yang pesertanya dikembalikan ke kampung masing-masing.

Kenapa dibuat program PPKPM tersebut? Karena mahasiswa sebelum PPKPM, PPL sendiri dan KPM sendiri. Yang mahasiswa KPM bagi mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry yang sudah mengabdikan di masyarakat, setengah hari pasti mengisi waktu luang untuk pergi mengajar disekolah yang ada didesa pengabdiannya, karena skil mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry adalah mengajar. Tetapi hal tersebut tidak dihitung nilainya, karena yang dihitung hanya nilai pengabdian kemasyarakat saja. Maka dari itu pihak FTK UIN Ar-Raniry mendirikan program PPKPM”.¹⁶

2. Sejarah Kepengurusan PPKPM UIN Ar-Raniry

Pada awalnya program PPKPM dikenal dengan program PPL-Terpadu yang disusun oleh tim IDC pada tahun 2004. Semenjak ada IDC pada tahun 2005, dilaksanakan program PPL-Terpadu. PPL-Terpadu yaitu paduan antara PPL dan KPM yang tujuan pogramnya untuk menjalankan dua kegiatan sekaligus.

“Program PPL-Terpadu dijalankan pada tahun 2005. Program PPL-Terpadu tersebut berjalan atas ide Prof. Dr, Jamaluddin Idris, waktu itu Prof. Dr, Jamaluddin Idris menjabat sebagai Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ar-Raniry. Kerja sama dengan Enjoy Wasing dari Kardi Lapis, karena mereka yang membiayai maka terlaksanalah PPL-Terpadu pada tahun 2005. Dan hanya sekali saja pada tahun 2005 berlangsung program PPL-Terpadu. Pada tahun 2008 Bapak Mawardi M. PD, mulai muncul ide kembali untuk melanjutkan program PPL-Terpadu yang belum berjalan dengan cara mendekati dekan supaya program PPL-terpadu itu diadakan kembali di FTK IAIN Ar-Raniry, Pada tahun 2008 Bapak Mawardi M. PD, berangkat ke Yogyakarta untuk bertemu dengan dekan FTK UIN Yogyakarta untuk mencari tahu bagaimana program PPL-Terpadu di Yogyakarta. Dengan mempelajari kelebihan dan kekurangan serta tantangan dan keluhan dari program PPL-Terpadu yang ada disana di FTK UIN Yogyakarta yang mana disana juga menerapkan sistem program PPL-Terpadu, setelah mendapatkan informasi mengenai PPL-terpadu yang ada disana kemudian Bapak Mawardi M. PD, pulang kembali ke Aceh dan menyusun kembali program PPL-Terpadu yang tertunda dengan membuat kembali proposal supaya PPL-Terpadu dapat berjalan kembali di FTK IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sejak tahun 2009 sampai 2010,

¹⁶ Hasil wawancara dengan bapak Mawardi, S. Ag. M. Pd. Tentang latar belakang PPKPM FTK UIN Ar-Raniry.(Banda Aceh, Tgl 02 Oktober 2017).

Bapak Mawardi M. PD, terus berusaha untuk mewujudkan program PPL-Terpadu yang dibantu oleh kawan-kawan IDC yang mendukung penuh supaya PPL-Terpadu dilaksanakan kembali di FTK IAIN Ar-Raniry. Selama bapak Farid menjabat sebagai dekan FTK IAIN Ar-Raniry sampai tahun 2010 Bapak Mawardi M. PD, sudah mencoba mengusulkan program PPL-Terpadu tetapi belum berhasil. Dan pada tahun 2010 Dekan FTK IAIN Ar-Raniry berganti dengan Bapak Muhibbudtabri. Bapak Muhibbudtabri sudah mulai mendukung program PPL-Terpadu dimana Bapak Mawardi M. PD, sudah diajak beberapa kali untuk menyampaikan ide-ide tentang PPL-Terpadu tersebut dalam forum-forum pertemuan dosen dan pertemuan para rektorat tetapi tidak juga terlaksanakan sampai saat itu.¹⁷

1. Pengertian PPKPM

Praktek Profesi Keguruan dan Pengabdian Masyarakat (PPKPM) merupakan dua bentuk kegiatan pengabdian, yaitu pengabdian kependidikan dan pengabdian kemasyarakatan, yang dilaksanakan secara terpadu. Pengabdian kependidikan bukan hanya terbatas pada proses pembelajaran semata, namun kehadiran mahasiswa di suatu lembaga pendidikan (sekolah atau madrasah) dapat lebih memberikan kesempatan kepada mahasiswa memahami secara praktis tugas-tugas keguruan lainnya, seperti merancang pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, pembinaan siswa, peningkatan mutu pembelajaran, peningkatan mutu sekolah dan sebagainya. Begitu juga dengan pengabdian masyarakat, banyak aspek yang dapat dikerjakan oleh mahasiswa dalam lingkup kerja sosial di tengah kehidupan masyarakat, terutama pendidikan kemasyarakatan, seperti membangun atau membina Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), pengajian ba'da maghrib,

¹⁷Hasil wawancara dengan bapak Mawardi, S. Ag. M. Pd. Tentang latar belakang PPKPM FTK UIN Ar-Raniry. (Banda Aceh, Tgl 02 Oktober 2017).

pendidikan luar sekolah dalam masyarakat (diklusemas), kepemudaan, dan sebagainya.¹⁸

2. Bentuk Kegiatan PPKPM

Kegitan ini mencakup dua mata kuliah, yaitu Praktek Profesi Keguruan dan Pegabdian Masyarakat (PPKPM).

a) Praktek Profesi Keguruan (PPK)

Praktek profesi keguruan (sebelumnya dikenal dengan sebutan Praktek Pengalaman Lapangan/PPL), merupakan kegiatan mengelola pembelajaran di sekolah-sekolah yang telah ditentukan. Melalui kegiatan ini mahasiswa melaksanakan pembelajaran dan non pembelajaran di lingkungan sekolah praktikkan. Kegiatan pembelajaran mencakup persiapan mengajar (RPP, LE dan LKS), melaksanakan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Kegiatan non pembelajaran mencakup penataan administrasi pembelajaran, pembinaan siswa, serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah lainnya.

b) Pengabdian Masyarakat (PM)

Pengabdian Masyarakat (secara institusi UIN Ar-Raniry dikenal Kuliah Pengabdian Masyarakat/KPM), merupakan kegiatan sosial di tengah kehidupan masyarakat, terutama pendidikan kemasyarakatan, seperti membangun/membina Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), majelis ta'lim, pengajian ba'da maghrib,

¹⁸ Mawardi dkk, *PETUNJUK TEKKNIS PPKPM FTK UIN AR_RANIRY*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2015), hal 2.

pendidikan luar sekolah dalam masyarakat (diklusemas), dan sebagainya.¹⁹ Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ialah praktik penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipiner yang dilaksanakan oleh seluruh Fakultas atau Jurusan suatu bagian dari program pendidikan perguruan tinggi islam secara keseluruhan.²⁰

3. Tujuan PPKPM UIN Ar-Raniry

Tujuan umum PPKPM adalah agar mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Adapun tujuan khusus kegiatan PPKPM adalah agar mahasiswa memiliki:

Pengalaman keguruan meliputi kegiatan pembelajaran, administrasi sekolah, pengabdian kependidikan. Kemampuan akademik dan profesional dalam mengembangkan model pembelajaran yang PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan)/CTL (Contextual Teaching and Learning). Ketrampilan dalam melaksanakan kegiatan kemasyarakatan (pengabdian masyarakat). Kepedulian terhadap pengembangan lembaga kependidikan secara profesional yang memberi manfaat luas bagi kepentingan masyarakat.

¹⁹ Mawardi dkk, *PETUNJUK TEKK NIS PPKPM FTK UIN AR_RANIRY*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2015), hal 2-3.

²⁰ Tim IDC, *Panduan KPM Tahun Akademik 2016/2017*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2015), hal 8.

4. Manfaat PPKPM UIN Ar-Raniry

Manfaat kegiatan PPKPM antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa, kegiatan ini memberi pengalaman lapangan dan ketrampilan menjalankan profesinya sesuai dengan bidang keilmuannya, serta melatih berfikir kritis, kreatif, dan menggunakan prosedur ilmiah dalam memecahkan masalah kependidikan. Peningkatan kualitas mahasiswa dalam ilmu keguruan praktis, karena mahasiswa berada lebih lama di lingkungan sekolah serta melaksanakan berbagai kegiatan sekolah, baik pembelajaran secara khusus maupun kegiatan sosial dan administrasi kependidikan (non pembelajaran). Peningkatan efektifitas dan efesiensi mahasiswa dalam perkuliahan, karena dalam satu program dapat terselesaikan 2 mata kuliah, yaitu PPL (4 SKS), dan KPM (4 SKS), total = 8 SKS.
- b. Bagi LPTK, kegiatan ini merupakan media untuk mengaplikasikan teori-teori kependidikan dalam kegiatan nyata di lapangan, dalam usaha menyiapkan lulusan yang profesional di bidang kependidikan dan pembelajaran.
- c. Bagi pemerintah dan masyarakat, melalui kegiatan ini, dapat memperoleh sumbangan berharga dalam bentuk partisipasi aktif mahasiswa di lembaga pendidikan maupun di tengah kehidupan masyarakat. Kedua bidang pengabdian mahasiswa tersebut senantiasa di tunggu dan sangat diharapkan oleh masyarakat, terutama di daerah terpencil yang sangat membutuhkan uluran tangan berbagai pihak, khususnya dari kalangan perguruan tinggi. Hal ini sebagaimana terungkap dari pernyataan beberapa tokoh masyarakat

terpencil di Aceh Besar, seperti Pulo Aceh, Samahani, Sibreh, Lamteuba, Lembah Seulawah, Jantho, dan Lhong dalam wilayah kabupaten Aceh Besar. Mereka sangat mengharapkan adanya program pengabdian mahasiswa yang agak lama di daerah mereka, sehingga mereka menjadi tenaga pengajar di sekolah-sekolah yang masih kekurangan guru dan sekaligus menjadi guru agama yang mengajar di TPA, majelis ta'lim dan kegiatan keagamaan lainnya di tengah masyarakat.²¹



²¹ Mawardi, *PETUNJUK TEKKNIS PPKPM FTK UIN AR_RANIRY*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2015), hal 3-4.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang memiliki status sekelompok manusia, objek, kondisi dan suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang.¹ Senada dengan pendapat tersebut Winarno Surakhmat berpendapat bahwa: Deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan atau memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yang aktual dengan jalan mengumpulkan data-data dan menganalisisnya secara efektif.²

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).³ Penelitian yang dilakukan ke lokasi secara langsung dengan maksud untuk memperoleh data secara akurat, cermat dan lebih lengkap. Penelitian kualitatif adalah penelitian terhadap suatu proses, peristiwa atau perkembangan di mana bahan-bahan atau data dikumpulkan berupa keterangan kualitatif, Data kualitatif ini di peroleh lewat wawancara mendalam dan observasi.

Di dalam buku Husaini Usman penelitian kualitatif adalah penelitian ini mengutamakan penghayatan atau berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut

¹ Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Glalia Indonesia, 1988) hal. 63.

² Winarno Surakhmat” *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: IKIP, 1995) hal. 105.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D* (Cet. 10; Bandung: Alfabeta, 2014) hal 14.

perfektif penelitian sendiri.⁴ Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field resarch*). *Field Resarch* adalah pencarian data lapangan, karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abtrak yang terdapat dalam teks-teks atau dokumen tertulis atau terekam.⁵ Serta disebut penelitian lapangan, karena penelitian harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi, dan pengolahan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada masyarakat kecamatan Kota Bahagia, yang meliputi lokasi Program PPKPM Terpadu Saweu Gampong Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang II Tahun Akademik 2016/2017 yaitu di lembaga pendidikan SMAN 1 Kota Bahagia dan di Gampong Rambong. Alasan peneliti mengambil lokasi ini, karena ingin melihat Persepsi Masyarakat Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan Terhadap Program PPKPM Saweu Gampong Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang II Tahun Akademik 2016/2017.

⁴ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009) hal 78.

⁵ Nasir Budiman dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* cet: I (Banda Aceh : Ar-Raniry, 2004), hal 23.

⁶ Conny Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hal 9.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.⁷ Subjek penelitian merupakan sumber yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian yang dilakukan.⁸

Adapun yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah yang pertama masyarakat Kota Bahagia yaitu keuchik Rambong dan keuchik Ujong Gunong Rayeuk, alasan peneliti memilih masyarakat Kota Bahagia sebagai subjek penelitian dikarenakan peneliti ingin mengetahui Persepsi Masyarakat Gampong Rambong dan Ujong Gunong Rayuek Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan Terhadap Program PPKPM Terpadu Saweu Gampong Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang II Tahun Akademik 2016/2017. Kedua kepala sekolah, dua guru pamong dan satu ketua osis SMAN 1 Kota Bahagia, alasan peneliti memilih personal SMAN 1 Kota Bahagia sebagai subjek penelitian, karena personal SMAN 1 Kota Bahagia termasuk subjek yang berperan dalam penelitian ini, karena peneliti ingin melihat Persepsi Masyarakat SMAN 1 Kota Bahagia Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan Terhadap Program PPKPM Terpadu Sawue Gampong Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang II Tahun Akademik 2016/2017.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar) 1998, hal. 35.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 114.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut teknik penelitian.⁹ Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun di lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.¹⁰

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian lapangan. penelitian lapangan akan dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan yang telah ditentukan yaitu SMAN 1 Kota Bahagia dan Gampong Rambong.

Untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain adalah dengan cara:

⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tingkat Kelas*, (Jakarta: Kencana 2009) hal 84.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 222.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹¹

Teknik yang digunakan adalah observasi langsung, seperti yang diungkapkan Sutrisno Hadi bahwa: Observasi artinya pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.¹² Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan langsung kelokasi penelitian yaitu di SMAN 1 Kota Bahagia, gampong rambong dan gampong ujung gunung rayeuk, untuk memperoleh data yang akurat. Oleh karena itu, tujuan observasi ini adalah untuk melihat keadaan yang sesungguhnya yang ada di lokasi penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.¹³ Wawancara adalah

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 70.

¹² Rusdin Pohan. *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Banda Aceh: Ar-Rijal Institut, 2008) hal. 71.

¹³Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 179.

cara yang digunakan seseorang untuk tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan secara lisan dan responden dengan bercakap-cakap dengan orang itu.¹⁴

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Dalam implementasinya peneliti akan menyusun pedoman wawancara guna untuk mendapatkan data yang akurat. Wawancara peneliti dilakukan dengan kepala sekolah, dua gurung pamong dan satu ketua osis SMAN 1 Kota Bahagia serta dua keuchik gampong Rambong dan gampong Ujong Gunong Rayeuk. Adapun data yang akan dikumpulkan melalui wawancara ini adalah persepsi masyarakat SMAN 1 Kota Bahagia, masyarakat Gampong Rambong dan Gampong Ujong Gunong Rayeuk Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan, Terhadap Program PPKPM Saweu Gampong Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang II Tahun Akademik 2016/2017. Selain menggunakan metode observasi dan metode wawancara peneliti juga menggunakan metode dokumentasi.

3. Dokumentasi

Tehnik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁵ Untuk meperoleh data yang lebih jelas, penulis mengumpulkan data-data yang diambil di SMAN 1 Kota Bahagia, Gampong Rambong dan Gampong Ujong Gunong Rayeuk Kabupaten Aceh Selatan yang menjadi tempat penelitian, data-data tersebut berupa gambaran

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hal 236.

¹⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam ...* hal 69.

umum lokasi penelitian baik yang berhubungan dengan batas-batas wilayah geografis, keadaan sekolah, guru, dan data-data lain yang sekiranya dibutuhkan dalam penelitian ini.

Metode dokumentasi juga dikenal dengan penelitian dokumentasi, yakni penelitian yang berusaha mendapatkan data melalui beberapa arsip dan dokumen, surat kabar, majalah, jurnal, buku dan benda-benda tulis yang relevan.¹⁶ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan dokumen-dokumen yang relevan dengan obyek penelitian untuk memperkuat metode observasi dan wawancara yang dilakukan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktifitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

¹⁶ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 200.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keeluasaan dan kedalaman wawasan. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data yang penulis perlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menganalisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 247-253.

menguraikan data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya oleh orang yang meneliti, tetapi juga oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis melakukan Uji kredibilitas. Untuk terpenuhinya kredibilitas data memerlukan waktu yang cukup lama dan melakukan pengamatan secara terus menerus dengan tujuan untuk membuktikan bahwa permasalahan yang diteliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi.

Selanjutnya untuk mendapatkan keabsahan data peneliti lakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan proses menemukan kesimpulan dengan mengadakan cek dan ricek dari berbagai sudut pandang atau strategi. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi (triangulasi metode) dan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber atau dari sumber yang satu dengan sumber data yang lain (triangulasi sumber). Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang memenuhi keabsahan dan kredibilitas yang memadai.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Persepsi Masyarakat Sekolah SMAN 1 Kota Bahagia Kabupaten Aceh selatan Terhadap Program PPKPM Terpadu Saweu Gampong FTK UIN Ar-Raniry

1. Gambaran Umum SMAN 1 Kota Bahagia

SMA Negeri 1 Kota Bahagia Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan adalah sebuah Sekolah Menengah Atas yang didirikan Tahun 2014 dengan SK Bupati Aceh Selatan No. 242 Tahun 2014 tanggal 21 Juli 2014, dan merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Atas Negeri di Wilayah tersebut, namun sekolah belum dibarengi dengan kelengkapan sarana dan Prasarana yang memadai, bahkan hampir semua fasilitas perlu dibenahi, mulai dari sarana sampai kepada peningkatan mutu.

Perubahan suasana di SMA ini sangat didambakan oleh guru, siswa dan masyarakat, terutama dibidang mutu dan sarana, karena lembaga ini merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Negeri tertinggi yang ada di daerah ini. Maka dengan demikian sekolah ini diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia, dalam upaya melaksanakan satu program untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai daerah yang masih digolong dalam daerah tertinggal, masyarakat berkeinginan mencerdaskan generasi penerusnya kelak agar memperoleh pendidikan yang layak.

Adapun jenis bangunan yang mengelilingi SMAN 1 Kota Bahagia Aceh Selatan adalah sebagai berikut :

Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan warga di desa setempat

Sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan sawit warga setempat

Sebelah Barat berbatasan dengan perkebunan dan perumahan warga

Sebelah Utara berbatasan dengan perkebunan warga setempat

Daerah ini merupakan daerah Pertanian dan Perkebunan, dan masyarakatnya tergolong miskin. Dalam perkembangannya sekolah mengalami kendala dalam proses pembelajaran, karena belum memiliki guru yang lengkap, fasilitas yang sangat minim, disamping itu sarana yang sudah ada pun banyak mengalami kerusakan yang membutuhkan penanganan. Namun, potensi siswa dan guru sangat antusias untuk mengajar dan belajar. Pertumbuhan masyarakat kian meningkat setelah didera konflik, karena situasi keamanan sudah pulih kembali, sehingga dari tahun ketahun jumlah siswa yang menimba ilmu di SMA Negeri 1 Kota Bahagia juga semakin meningkat.

1. Identitas SMA Negeri 1 Kota Bahagia

Adapun profil SMAN I Kota Bahagia secara rinci yaitu :

Nama Sekolah	: SMAN 1 Kota Bahagia
Alamat Sekolah	: Jln. Panglima Gadeng
Kecamatan	: Kota Bahagia
Kabupaten	: Aceh Selatan

Provinsi : Aceh
 Kode Pos : 23773
 Status Sekolah/ Akreditasi : Negeri
 NSS : 301060720008
 NPSN : 10102794
 Tahun Beroperasi : 2014
 Status Tanah : Milik Pemerintah Daerah
 Luas Tanah : 1000 M2
 Email : smn1kotabahagia14@gmail.com
 Kepala Sekolah : Sulaiman, S.Pd
 Nip : 19630212 198803 1 005
 Pangkat/ Golongan : Pembina TK I (IV/b)
 Pendidikan Terakhir : Strata 1 (S1)
 Jurusan : Pendidikan Sejarah
 Gelar : Sarjana Pendidikan
 SK Pengangkatan Kepsek : BKPP.821.20/509/2014
 Tanggal/bulan/tahun : 22 Juli 2014

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Kota Bahagia

a. Visi Sekolah

Berkarakter, Cerdas, Terampil Berdasarkan IPTEK dan IMTAQ.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 2) Menumbuhkan minat baca di kalangan siswa dan guru

- 3) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya disiplin
- 4) Memelihara nilai-nilai adab secara syari'at islam
- 5) Menciptakan sekolah sebagai Lembaga Kreasi dan Inovasi.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia
- 2) Menciptakan rasa ketenangan, keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan kepada seluruh warga sekolah
- 3) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang akademik, olahraga dan seni
- 4) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
- 5) Menumbuh-kembangkan sikap ulet, gigih dan berdaya saing dalam berkompetensi dan beradaptasi dengan lingkungan
- 6) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi¹

3. Sejarah Terbentuknya SMA Negeri 1 Kota Bahagia

a. Perencanaan Awal

Setelah beberapa kali mengadakan Pertemuan di tingkat Gampong Bukit Gadeng Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan, maka

¹ Dokumen dan Arsip Tata Usaha...

tercetuslah beberapa keputusan tentang pembentukan sebuah Sekolah Baru tingkat SLTA yang sebelumnya sudah terdapat sebuah sekolah tingkat yang sama yaitu SMK Swasta Hidayatul Anam yang bernaung dibawah sebuah Yayasan Pesantren yang berkedudukan di Gampong Ujong Tanoh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan. Masyarakat Gampong Bukit Gadeng merasa sangat membutuhkan Lembaga Pendidikan yang bernaung dibawah Pemerintah Daerah yang statusnya Negeri. Dalam pertemuan tersebut sebahagian besar para tokoh masyarakat mengusulkan agar terbentuknya sebuah SMA sebagai wadah penampung pendidikan lanjutan, mengingat jumlah sekolah setingkat SLTP yang berada di Kecamatan tersebut mampu memenuhi kebutuhan siswa.²

b. Susunan Kepanitiaan

Untuk melaksanakan segala rencana pembentukan sekolah baru, maka masyarakat Gampong Bukit Gadeng menyusun rencana Panitia Pelaksana dan Panitia Pembangunan. Pada awal Januari 2014 panitia sudah mulai bekerja, sejak dari penyusunan program sampai dengan proses pelaksanaan pendidikan. Bapak **Junaidi** selaku keuchik gampong Bukit Gadengdipercayakan sebagai ketua panitia pelaksana pembangunan sekaligus sebagai Ketua Komite. Untuk memenuhi persyaratan kepanitiaan, maka atas persetujuan serta kesepakatan masyarakat Kecamatan Kota Bahagia **Bapak Sulaiman, S. Pd** ditunjuk sebagai Kepala Sekolah dan **Bapak Irwansyah, S. Pd. I** sebagai penyusun

² Dokumen dan Arsip Tata Usaha...

Program Pelaksanaan Pembelajaran serta Tekhnis Pelaksanaan Administrasi Pendidikan.

c. Pelaksanaan Awal

Setelah melewati berbagai macam rintangan baik secara moral maupun spiritual tercapailah apa yang menjadi cita-cita serta keinginan masyarakat Kecamatan Kota Bahagia. Pada Awal bulan Mei 2014 Panitia Pelaksana Pembentukan Sekolah Baru dipanggil oleh Bapak H.T. SAMA INDRA, SH Selaku Bupati Kabupaten Aceh Selatan. Dalam pertemuan tersebut Bapak Bupati mengamini apa yang menjadi keinginan Masyarakat Kecamatan Kota Bahagia yaitu Pembentukan Sebuah Lembaga Pendidikan setingkat SLTA di Kecamatan Kota Bahagia setelah melihat beberapa pertimbangan sesuai yang diajukan oleh Panitia.

Pada awal Bulan Juni 2014 Bapak Sulaiman, S. Pd Selaku Kepala Sekolah Sementara yang dibantu oleh Bapak Irwansyah, S. Pd. I selaku penyusun Program Pelaksanaan Pendidikan terus bekerja untuk membuat beberapa persiapan dalam menghadapi Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah yang akan terbentuk nantinya.

Dalam pelaksanaan tugas-tugas tersebut mereka dibantu oleh beberapa orang putra daerah sebagai tenaga Honorer Sekolah Yaitu: Bapak Sayutri, S. Pd. I, Hasniar, S. Pd. I, Atikah, S.Pd, Yasnibar, S.Pd, Nelin Amani, S.Pd. Untuk melaksanakan Tugas-tugas tersebut Panitia

menyediakan Gedung Sekolah Sementara yang berlokasi di Dayah Nurul Huda.³

Pada awal Juli 2014 proses penerimaan peserta didik Baru sudah terlaksana dengan jumlah 40 siswa. Pembelajaran berlangsung normal sebagaimana layaknya sekolah-sekolah yang lain walaupun dengan segala keterbatasan, baik sarana maupun prasarana yang masih dalam status pinjam pakai. Akhirnya, pada 22 Juli 2014 di keluarkanlah Izin Operasional Sekolah dengan Nama SMA Negeri 1 Kota Bahagia.⁴

4. Tenaga Keguruan, Tenaga Administrasi Kependidikan, dan Siswa SMA Negeri 1 Kota Bahagia

a. Tenaga Keguruan

Adapun jumlah Tenaga Keguruan Kependidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1: Jumlah Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Kota Bahgia Tahun 2017

No	Nama Pegawai	Jk	Status Kepegawaian	Mengajar Bidang Studi	Ijazah
1	Agus Fajri, S.Pd	L	Honor	Ekonomi	S-1
2	Anhamtia, S.Pd	L	PNS	Matematika	S-1
3	Arwati, S.Pd, I	P	Honor	Pendidikan Agama Islam	S-1
4	Atikah, S.Pd	P	Honor	Bahasa Indonesia	S-1
5	Ayuwardi, S.Pd	L	Honor	Bahasa Indonesia	S-1
6	Cut Maslinda, S.Pd	P	Honor	Ekonomi	S-1

⁴ Dokumen dan Arsip Tata Usaha...

7	Darmia, S.Pd	P	Honor	Kimia dan Seni Budaya	S-1
8	Dewi Srinovita,S.Pd	P	Honor	Geografi	S-1
9	Eka Kristianti, M.Pd	P	Honor	Ilmu Pengetahuan Alam	S-2
10	Eka Fitria, S.Ag	P	PNS	Pendidikan Agama Islam	S-1
11	Hariya Haldin, S.Pd	L	PNS	Pend. Jasmani dan Kesehatan	S-1
12	Hasniar, S.Pd.I	P	Honor	Pendidikan Agama Islam dan Aqidah Akhlak	S-1
13	Maisarah, S.Pd.I	P	Honor	BK	S-1
14	Mustadha, S.Pd	L	PNS	Ekonomi	S-1
15	Nellin Amani, S.Pd	P	Honor	Bahasa Inggris	S-1
16	Qaimuddin Akhyar,S.Ps.I	L	Honor	Pendidikan Agama Islam dan TIK	S-1
17	Rismalinda, S.Pd	P	Honor	Biologi dan Seni Budaya	S-1
18	Sanwil Bas	L	Honor	Pend. Jasmani dan Kesehatan	S-1
19	Sayutri	L	Honor	Pendidikan Agama Islam	S-1
20	Siti Asunah	P	PNS	Biologi	S-1
21	Suci Lestari Dewi, SE	P	Honor	Ekonomi	S-1
21	Supaman Adi, W	L	CPNS	Kimia	S-1
22	Sulaiman, S.Pd	L	PNS	Sosiologi(Kepala Sekolah)	S-1
22	Wasikhah, S.Pd	P	Homor	Biologi	S-1
23	Winda Yanti,S.Pd	P	Honor	Bahasa Inggris	S-1
24	Yasnibar,S.Pd	P	Honor	Sejarah	S-1
25	Zuraida, S.Pd	P	PNS	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	S-1

Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 1 Kota Bahagia

b. Tenaga Administrasi Kependidikan

Adapun jumlah Tenaga Administrasi atau Tenaga Kependidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2: Jumlah Tenaga Administrasi SMA Negeri 1 Kota Bahagia Tahun 2017

No	Nama Pegawai	JK	Tenaga Administrasi Sekolah (TU)
1.	Anisah	P	Tenaga Administrasi Sekolah
2.	Asmidar	P	Tenaga Administrasi Sekolah
3.	Cut Muspira Tes	P	Tenaga Administrasi Sekolah
4.	Fitriatul Muna	P	Tenaga Administrasi Sekolah
5.	Habsah	P	Tenaga Administrasi Sekolah
6.	Irmawati	P	Tenaga Administrasi Sekolah
7.	Irwansyah	L	Tenaga Administrasi Sekolah
8.	Marfidah	P	Tenaga Administrasi Sekolah
9.	Muriana	P	Tenaga Administrasi Sekolah
10.	Ruslaini	P	Tenaga Administrasi Sekolah
11.	Sari Mami	P	Tenaga Administrasi Sekolah

Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 1 Kota Bahagia

c. Tenaga Administrasi

Adapun jumlah Tenaga Administrasi atau Tenaga Kependidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3:Jumlah Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Kota Bahagia Tahun 2017

No	Nama Pegawai	JK	Tugas/Bidang Pekerjaan Menurut Job
1.	Sulaiman, S.Pd	L	Kepala Sekolah
2	Junaidi	L	Komite Sekolah
3.	Irwansyah, S.Pd,I	L	Bendara
4.	Supaman Adi W. S.Pd Gr	L	Wk.Ur. Kurikulum
5.	Anhamtia, S.Pd	L	WK.Ur.Humas
6.	Eka Fitria, S.Ag	P	Wk.Ur.Sarana dan Prasarana
7.	Hariya Haldin, S.Pd	L	Wk.Ur. Kesiswaan
8	Maisarah, S.Pd,I	P	BK.BP

Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 1 Kota Bahagia

d. Keadaan Siswa

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya di proses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pada dasarnya siswa ditempatkan di madrasah untuk memperoleh bimbingan serta pengarahan yang dapat mengembangkan potensi dalam diri siswa tersebut.

Siswa-siswi SMA Negeri 1 Kota Bahagia merupakan siswa-siswi yang memiliki prestasi yang bagus, baik itu dari segi akademik maupun non akademik.

Adapun Jumlah siswa-siswi di SMA Negeri 1 Kota Bahagia dapat di lihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.4: Jumlah Siswa Berdasarkan Usia Tahun 2017

Usia	L	P	Total
< 6 Tahun	0	0	0
16 - 12 Tahun	0	0	0
16 – 15 Tahun	9	13	22
16 – 20 Tahun	53	66	119
>20 Tahun	1	0	1
Total	63	79	142

Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 1 Kota Bahagia

Tabel 4.5: Jumlah Siswa Berdasarkan Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	63	79	142
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	63	79	142

Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 1 Kota Bahagia

Tabel 4.6: Jumlah Siswa Berdasarkan Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/ wali Tahun 2017

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	0	0	0
Kurang dari Rp 500,00	16	43	59
Rp 500.000 – Rp. 999.999	21	19	40
Rp 1.000.000 – Rp 1.999.999	22	17	39

e. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kota Bahagia

Kelengkapan Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Kota Bahagia dapat dikatakan sudah mendukung untuk kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar walaupun masih ada beberapa kekurangan. Adapun sarana dan prasarananya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9: Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kota Bahagia Tahun 2017

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keadaan
1.	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Kantor Tata Usaha	1	Baik
3.	Ruang Dewan Guru	1	Baik
4.	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik
5.	Kantor Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
6.	Mushalla	1	Baik
7.	Ruang OSIS	1	Baik
8.	Laboratorium IPA	3	Baik
9.	Laboratorium Komputer	1	Baik
10.	Laboratorium Sanggar	1	Baik
11.	Lapangan Olahraga	1	Baik
12.	Pepustakaan	1	Baik
13.	Kamar Mandi KepSek	1	Baik

14.	Kamar Mandi Dewan Guru	1	Baik
15.	Kamar Mandi Siswa	1	Kurang Baik
14.	Kantin Sehat	2	Baik
15.	Ruang UKS	1	Baik
16.	Ruang Kelas	6	Baik
17.	Mading	3	Baik

Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 1 Kota Bahagia

2. Hasil Wawancara dengan masyarakat SMAN 1 Kota Bahagia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMA Negeri 1 Kota Bahagia bapak Sulaiman, S.Pd mengenai “Bagaimanakah kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry di SMAN 1 Kota Bahagia”. Kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry sudah pas dan sesuai dengan standar kurikulum tidak kurang tidak lebih pas dengan standarnya sesuai dengan petunjuk kurikulum sekolah.”⁵

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru pamong SMAN 1 Kota Bahagia, ibu Eka Fitria, S. Ag mengatakan bahwa:

“Kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry sudah lumayan bagus dan bervariasi sesuai dengan bidang studi yang mereka pelajari, ada beberapa di antara mereka masih kaku dalam

⁵ Wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Kota Bahagia, pada tanggal 10 januari 2018.

menghadapi siswa dan ada juga yang sudah trampil dalam menghadapi siswa.”⁶

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru mata pelajaran bapak Anhamtia S. Pd mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah, kompetensi mahasiswa PPL dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah bagus, kedatangan mahasiswa PPL di sekolah kami sangatlah membantu kami dalam tenaga pembelajaran,”⁷

Pertanyaan selanjutnya, peneliti ajukan kepada kepala SMA Negeri 1 Kota Bahagia bapak Sulaiman, S.Pd mengenai “Bagaimanakah pembelajaran mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry di SMAN 1 Kota Bahagia”. Kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Kami berterimakasih kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang telah membantu aktivitas dalam program kami yang terutama di waktu kelulusan atau perpisahan kewisudaan anak SMAN 1 Kota Bahagia sudah ikut serta dalam rangka perpisahan tingkat pertama”.⁸

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru pamong ibu Eka Fitria, S. Ag mengatakan bahwa:

“Selama saya melihat langsung kinerja pembelajaran mahasiswa PPL UIN Ar-Raniry masih kelihatan kaku dalam pembelajaran, saya juga paham akan situasi mereka di karenakan itu yang pertama kalinya mereka terjun ke dunia pendidikan langsung dan dengan watak siswa yang lumayan keras beda dengan siswa diperkotaan”.⁹

⁶ Wawancara dengan guru pamong, pada tanggal 10 januari 2018.

⁷ Wawancara dengan guru mata pelajaran, pada tanggal 10 januari 2018.

⁸ Wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri... pada tanggal 10 januari 2018.

⁹ Wawancara dengan guru pamong, pada tanggal 10 januari 2018.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan terhadap guru mata pelajaran SMAN 1

Kota Bahagia bapak Anhamtia mengatakan bahwa:

“Menurut saya sistem pembelajaran guru PPL sangatlah bagus, karna mereka mengajarkan kepada siswa dengan bermacam metode pembelajaran yang berbeda dengan guru-guru senior yang lain saat mengajar muka siswa-siswi terasa tegang ketika saya melihatnya”.¹⁰

Pertanyaan selanjutnya, peneliti ajukan kepada kepala SMA Negeri 1 Kota Bahagia bapak Sulaiman, S.Pd mengenai “Bagaimanakah pembelajaran mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry di SMAN 1 Kota Bahagia”. Beliau menjawab bahwa :

“Sekilas yang saya lihat, kedatangan mahasiswa PPL sangatlah membantu kami, baik di bidang pengajaran maupun di bidang sosial dengan siswa. Selama mahasiswa PPL ada di SMAN 1 Kota Bahagia, saya melihat tingkat kemampuan mengajar mereka sudah mapan dan terampil”.¹¹

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibu Eka Fitria, S.Ag mengatakan bahwa:

“Selama saya melihat langsung kinerja pembelajaran mahasiswa PPL UIN Ar-Raniry masih kelihatan kaku dalam pembelajaran, saya juga paham akan situasi mereka di karenakan itu yang pertama kalinya mereka terjun ke dunia pendidikan langsung dan dengan watak siswa yang lumayan keras beda dengan perkotaan”.¹²

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada bapak Anhamtia S. Pd mengatakan bahwa:

“Menurut saya sistem pembelajaran guru PPL sangat bagus, karna mereka mengajarkan kepada siswa dengan bermacam metode

¹⁰ Wawancara dengan ketua osis, pada tanggal 16 januari 2018.

¹¹ Wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri... pada tanggal 10 januari 2018.

¹² Wawancara dengan guru pamong, pada tanggal 10 januari 2018.

pembelajaran berbeda dengan guru-guru senior yang lain saat mengajar muka siswa-siswi terasa tegang ketika saya melihatnya”.¹³

Pertanyaan selanjutnya, peneliti ajukan kepada kepala SMA Negeri 1 Kota Bahagia Bapak Sulaiman, S.Pd mengenai “Bagaimana partisipasi mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry dalam program sekolah secara administrasi di SMAN 1 Kota Bahagia”. Beliau menjawab bahwa:

“Kami berterimakasih kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang telah membantu aktifitas dalam program kami yang terutama diwaktu kami kelulusan atau perpisahan kewisudaan anak SMAN 1 Kota Bahagia sudah ikut serta dalam rangka perpisahan wisuda tingkat pertama. Dan telah mengikuti pagi rutin dengan siswa-siswi sekolah, serta berpartisipasi dalam melaksanakan acara maulid nabi di SMAN 1 Kota Bahagia”.¹⁴

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibu Eka Fitria, S. Ag mengatakan bahwa:

“Saya melihat mahasiwa PPL rutin mengikuti senam pagi dengan siswa-siswi kami dan dalail setiap pagi jum’at”.¹⁵

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada bapak Anhamtia S. Pd mengatakan bahwa:

“Mereka melaksanakan piket rutin setiap hari dengan sitem bergantian dengan kawan-kawan PPL yang lain dan senam pagi rutin setiap pagi dan mahasiswa PPL juga selama datang ke sekolah kami mereka menghidupkan kembali yasinan setiap jum’at pagi dan latihan PBB pada yang terakhir hari sabtu”.¹⁶

¹³ Wawancara dengan guru pamong, pada tanggal 10 januari 2018.

¹⁴ Wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri... pada tanggal 10 januari 2018.

¹⁵ Wawancara dengan guru pamong, pada tanggal 10 januari 2018.

¹⁶ Wawancara dengan guru mata pelajaran, pada tanggal 10 januari 2018.

Pertanyaan berikutnya, peneliti ajukan kepada kepala SMA Negeri 1 Kota Bahagia bapak Sulaiman, S.Pd mengenai “Bagaimana partisipasi mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry dalam sekolah program ko-kurikuler dan extra-kurikuler di SMAN 1 Kota Bahagia”. Beliau menjawab bahwa :

“Dalam hal ini mereka sangat membantu dalam kegiatan extra kurikuler terutama sekolah mengadakan *classmeeting* setingkat SMA. Kemudian kegiatan yang dibantu mahasiswa PPL dari UIN Ar-Raniry cukup baik dan membantu. Saya sebagai pemimpin SMAN 1 Kota Bahagia berterimakasih kepada UIN Ar-Raniry yang telah mengutuskan mahasiswanya untuk PPL di sekolah kami”.¹⁷

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibu Eka Fitria, S.Ag mengatakan bahwa:

“Partisipasi mereka cukup bagus dalam membantu pembinaan siswa-siswi yang mengikuti acara cerdas cermat se-kabupaten, berkat bantuan dan doa mereka juga sekolah mendapat juara II. Serta partisipasi mereka di sekolah sudah mengadakan *classmeeting* sekolah”.¹⁸

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada bapak Anhamtia S.Pd mengatakan bahwa:

“Mereka sering ikut serta dalam memenuhi undangan guru, seperti jenguk guru sakit, silaturahmi antar guru serta mereka mengikuti perlombaan dalail khairat yang diadakan oleh kecamatan mewakili sekolah”.¹⁹

¹⁷ Wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri... pada tanggal 10 januari 2018.

¹⁸ Wawancara dengan guru pamong, pada tanggal 10 januari 2018.

¹⁹ Wawancara dengan guru mata pelajaran, pada tanggal 10 januari 2018.

4	SMP/Sederajat	-	Tidak ada
5	SMA/Sederajat	-	Tidak ada
6	Perguruan Tinggi	-	Tidak ada
7	TPA	1	Ada
8	Lembaga Pendidikan Agama	—	—

1.3 Demografi

Penduduk gampong Rambongberagam asal-usulnya. Sebagian besar, adalah penduduk asli yang sudah menetap yang sudah menetap sejak nenek moyang dan sebagiannya adalah pendatang yang relatif sedikit. Hal ini disebabkan karena pendatang menikah dengan penduduk asli dan menetap di Gampong Rambongdengan data jumlah penduduk sebagai berikut:

Tabel 4.14: Jumlah Persebaran Penduduk menurut Dusun

No.	Dusun	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
1.	Rambong	352	104
2.	Bahagia	100	26
3.	Gunong Sayang	184	40
	Jumlah	636	170

No.	Penduduk	Keterangan
1.	Jumlah Kepala Keluarga	170 KK
2.	Penduduk	636 orang
3.	Jumlah Laki-laki • 0 – 5 tahun	30 orang

	• > 5 – 13 tahun • > 13 – 23 tahun • > 23 – 40 tahun • > 40 – 75 tahun • > 75 tahun	39 orang 68 orang 76 orang 73 orang 5 orang
4.	Jumlah Perempuan • 0 – 5 tahun • > 5 – 13 tahun • > 13 – 23 tahun • > 23 – 40 tahun • > 40 – 75 tahun • > 75 tahun	22 orang 62 orang 67 orang 88 orang 86 orang 9 orang

2. Gambaran Umum Gampong Ujong Gunong Rayeuk

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan data dari pemerintahan gampong Ujong Gunong Rayeuk, keadaan wilayah serta keadaan masyarakat gampong, Kecamatan Kota Bahagia, Kabupaten Aceh Selatan.

Gampong Ujong Gunong Rayeuk merupakan salah satu gampong di kabupaten Aceh Besar yang terbagi atas 3 dusun, yaitu Dusun Padang Datar, Dusun Ibu Kota, dan Dusun Al-Ienabah. Dusun-dusun tersebut di bawah pimpinan keuchik Safni.

Tabel 4.15: Batas-batas Wilayah

Batas	Gampong/Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Sawah	Kota Bahagia
Sebelah Selatan	Gp.Ujong Gunong Cut	Kota Bahagia

- 350 km
- 6jam

Tabel 4.16: Sarana dan Inventaris

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor Keuchik	1 unit	Bagus
2.	Poskamling	1 Unit	Tdk Terawat
3.	Balai Pekka	–	–
4.	Listrik/ PLN	Ada	Bagus
5.	Air Bersih/ Sumur	Ada	Bagus
6.	Telepon Umum	–	–
7.	Kendaraan Dinas/ Sepeda Motor	1 Unit	Bagus
8.	Komputer	1 Unit	Bagus
9.	Note Book	–	–
10.	Lemari Arsip	2 Unit	Bagus
11.	Meja	7 Unit	Bagus
12.	LCD/ Infocus	–	–

Tabel 4.17: Sarana Kesehatan

No	Sarana	Status
1.	Rumah Sakit Umum	Tidak Ada
2.	Polindes	Tidak Ada
3.	Poliklinik	Tidak Ada
4.	Apotik	Tidak Ada
5.	Posyandu	Ada
6.	Toko Obat	Tidak Ada
7.	Balai Pengobatan Masyarakat Yayasan/Swasta	Tidak Ada
8.	Rumah Bersalin	Ada

9.	Balai Kesehatan Ibu dan Anak	Tidak Ada
----	------------------------------	-----------

Tabel 4.18: Sarana Pendidikan

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	1	Bagus
2	Taman kanak-kanak	—	—
3	Sekolah Dasar/Sederajat	1	Bagus
4	SMP/Sederajat	-	Tidak ada
5	SMA/Sederajat	-	Tidak ada
5	Perguruan Tinggi	-	Tidak ada
6	TPA	1	Ada
7	Lembaga Pendidikan Agama	—	—

1.3 Demografi

Penduduk gampong Ujong Gunong Rayeuk beragam asal-usulnya. Sebagian besar adalah penduduk asli yang sudah menetap sejak nenek moyang dan sebagiannya adalah pendatang yang relatif sedikit. Hal ini disebabkan karena pendatang menikah dengan penduduk asli dan menetap di gampong Ujong Gunong Rayeuk dengan data jumlah penduduk sebagai berikut:

Tabel 4.19: Jumlah Persebaran Penduduk menurut Dusun

No.	Dusun	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
1.	Padang datar	255	35
2.	Ibu kota	85	19
3.	Al-ienabah	145	35
Jumlah		485	89

No.	Penduduk	Keterangan
1.	Jumlah Kepala Keluarga	89 KK
2.	Penduduk	485 orang
3.	Jumlah Laki-laki • 0 – 5 tahun • >5 – 13 tahun • > 13 – 23 tahun • > 23 – 40 tahun • > 40 – 75 tahun • > 75 tahun	15 orang 30 orang 50 orang 28 orang 45 orang 15 orang
4.	Jumlah Perempuan • 0 – 5 tahun • > 5 – 13 tahun • > 13 – 23 tahun • > 23 – 40 tahun • > 40 – 75 tahun • > 75 tahun	22 orang 62 orang 67 orang 88 orang 86 orang 9 orang 18 Orang



3. Hasil Wawancara Gampong Rambong dan Gampong Ujong Gunong Rayeuk

a. Wawancara dengan masyarakat Gampong Rambong

Hasil wawancara dengan keuchik Gampong Rambong bapak Fauzi mengenai “Bagaimanakah kompetensi pelaksanaan mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry di gampong Rambong”. Keuchik gampong Rambong mengatakan bahwa:

“Kompetensi pelaksanaannya bagus, dapat dilihat dari kehadiran mahasiswa KPM UIN Ar-Raniry dalam program seperti pemasangan pamflet lorong, nomor rumah dan penempatan tong sampah serta melaksanakan acara perlombaan setingkat anak-anak di gampong Rambong”.²⁰

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala TPA Nurul Mubin tengku Yunus mengatakan bahwa:

“Menurut saya tentang mahasiswa KPM dari UIN Ar-Raniry sangat bagus dan membantu masyarakat gampong Rambong yang terutama bagi TPA Nurul Mubin ini”.²¹

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ketua pemuda gampong Rambong abang Asmadi mengatakan bahwa:

“Menurut saya sendiri, kedatangan mahasiswa KPM sangat bagus, sebab kami dapat pencerahan tentang perkuliahan dan kemahasiswaan, maklum kami pemuda yang awam akan pendidikan”.²²

²⁰ Wawancara dengan pak keuchik Rambong, pada tanggal 22 januari 2018.

²¹ Wawancara dengan kepala TPA Nurul Mubin, pada tanggal 17 januari 2018.

²² Wawancara dengan pemuda gampong Rambong, pada tanggal 17 januari 2018.

Pertanyaan berikutnya bagaimana keterlibatan mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry dalam aktifitas pengajian dan majelis ta'lim di gampong Rambong. Mengenai hal ini keuchik gampong Rambong mengatakan bahwa:

“Aktifitas pengajian dan majelis ta'lim lumayan bagus di karenakan dengan adanya keterlibatan mahasiswa KPM anak-anak termotivasi untuk mengikut sertakan kegiatan pengajian”.²³

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala TPA Nurul Mubin tengku Yunus mengatakan bahwa:

“Aktifitas pengajiannya bagus dan membantu motivasi anak-anak untuk mengikuti pengajian”.²⁴

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ketua pemuda gampong Rambong abang Asmadi mengatakan bahwa:

“Saya melihat mahasiswa dekat dengan tengku-tengku gampong dan terlibat pengajian di TPA gampong”.²⁵

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada keuchik gampong Rambong mengenai keterlibatan mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry dalam aktifitas bimbingan belajar digampong Rambong. Dalam hal ini keuchik gampong Rambong mengatakan :

“Bimbingan belajar mahasiswa KPM dari UIN Ar-Raniry terhadap anak-anak kami sudah lumayan bagus dan kami berterimakasih atas ilmu yang telah diterapkannya kepada anak-anak kami”.²⁶

²³ Wawancara dengan pak kechik rambong, pada tanggal 22 januari 2018.

²⁴ Wawancara dengan kepala TPA Nurul Mubin, pada tanggal 17 januari 2018.

²⁵ Wawancara dengan pemuda gampong Rambong, pada tanggal 17 januari 2018.

²⁶ Wawancara dengan pak kechik Rambong, pada tanggal 22 januari 2018.

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada kepala TPA Nurul Mubin tengku Yunus. Dalam hal ini kepala TPA Nurul Mubin tengku Yunus mengatakan bahwa:

“Bimbingan belajar di TPA Nurul Mubin sangat membantu guru-guru yang lain karna guru TPA Nurul Mubin sedikit dibandingkan dengan santrinya”.²⁷

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ketua pemuda gampong Rambong abang Asmadi. Beliau mengatakan bahwa :

“Bimbingan belajarnya sudah bagus, dikarnakan keponaan saya selalu mengajak saya untuk mengantarinya kepada mahasiswa KPM, untuk mengikuti les yang diadakan oleh mereka.”.²⁸

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan mengenai “Bagaimana keterlibatan mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry dalam aktifitas kepemudaan di gampong Rambong. Dan keuchik gampong Rambong mengatakan bahwa :

“Yang saya lihat keterlibatan mahasiswa KPM UIN Ar-Raniry lumayan bagus. Mereka berpatisipasi sesama warga, gotong-royong dengan masyarakat ada juga yang main volly dengan pemuda dan ada juga yang membentuk pelaksanaan acara maulid nabi di gampong Rambong serta membantu pemuda membuat balai”.²⁹

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala TPA Nurul Mubin tkg Yunus. Beliau mengatakan hal yang hampir sama, yaitu :

“Yang saya lihat kepemudaan mahasiswa KPM UIN Ar-Raniry sudah bagus, mereka bisa berbaur dengan pemuda gampong dengan cepat, bisa

²⁷ Wawancara dengan kepala TPA Nurul Mubin, pada tanggal 17 januari 2018.

²⁸ Wawancara dengan pemuda gampong Rambong, pada tanggal 17 januari 2018.

²⁹ Wawancara dengan pak kechik Rambong, pada tanggal 22 januari 2018.

saya bilang tingkat sosial orang ini lumayan bagus, serta kepedulian mereka terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pemuda mereka mengikut sertakannya”.³⁰

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ketua pemuda gampong Rambong abang Asmadi mengatakan bahwa :

“Keterlibatan mahasiswa dengan pemuda sangat bagus. Hampir setiap saat kami main volly bareng dengan mahasiswa KPM. Mereka juga ikut serta dalam pembuatan balai pada acara maulid di gampong kami dan kami juga ikut serta pada acara-acara perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa KPM”.³¹

Pertanyaan berikutnya “Bagaimana keterlibatan mahasiswa KPM UIN Ar-Raniry dalam aktifitas kemakmuran mesjid/menasah digampong Rambong”. Mengenai hal ini keuchik gampong Rambong mengatakan bahwa:

“untuk kemakmuran mesjid cukup bagus, saya memintak kepada mahasiswa yang KPM di gampong rambong, setiap hari jum’at mereka harus ikut serta membersihkan mesjid, alhamdulillah mereka melaksanakannya dengan baik, dan mereka wajib jum’at di mesjid kami selama KPM berlangsung dan bagi mahasiswi saya memintak mereka bergabung dengan anggota ibu-ibu yasinan gampong rambong dan hal tersebut terpenuhi”.³²

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala TPA Nurul Mubin tggk Yunus mengatakan bahwa:

“Keterlibatan dalam kemakmuran mesjid saya rasa sudah lumayan bagus karna saya melihat setiap jum’at anak laki-laki selalu hadir dan ikut serta membersihkan masjid”.³³

³⁰ Wawancara dengan kepala TPA Nurul Mubin, pada tanggal 117 januari 2018.

³¹ Wawancara dengan pemuda gampong Rambong, pada tanggal 17 januari 2018.

³² Wawancara dengan pak kechik Rambong, pada tanggal 22 januari 2018.

³³ Wawancara dengan kepala TPA Nurul Mubin, pada tanggal 17 januari 2018.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ketua pemuda gampong Rambong abang Asmadi. Beliau mengakan bahwa :

“Saya melihat mereka selalu shalat jum’at di mesjid kami dan setelah shalat mereka juga membersihkan tempat wudhu”.³⁴

Pertanyaan berikutnya tentang “Bagaimana keterlibatan mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry dalam aktivitas lingkungan sehat, bersih, indah, dan nyaman di gampong Rambong. Keuchik gampong Rambong mengatakan bahwa :

“Dengan kedatangan mahasiswa KPM UIN Ar-Raniry sangat membantu masyarakat gampong Rambong dan memberi motivasi kepada anak-anak supaya hidup sehat”.³⁵

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala TPA Nurul Mubin tggk Yunus mengatakan bahwa :

“Saya ada beberapa kali melihat mahasiswa KPM bergotong-royong di mesjid, mushalla tengah TPA Nurul Mubin, kantor keuchik, dan memasang pamflet lorong masih terpajang di setiap lorong dan nomor rumah”.³⁶

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ketua pemuda gampong Rambong abang Asmadi. Beliau mengakan bahwa :

“Saya sempat ikut membantu pemasangan pamflet lorong di tiga dusun yang ada di gampong kami dan pemasangan nomor rumah di desa rambong serta penarokan tong sampah di masjid dan menasah gampong rambong”.³⁷

³⁴ Wawancara dengan pemuda gampong Rambong, pada tanggal 17 januari 2018.

³⁵ Wawancara dengan pak keuchik Rambong, pada tanggal 22 januari 2018.

³⁶ Wawancara dengan kepala TPA Nurul Mubin, pada tanggal 17 januari 2018.

³⁷ Wawancara dengan pemuda gampong Ujong Gunong Rayeuk, pada tanggal 17 januari 2018.

b. Wawancara dengan masyarakat gampong Ujong Gunong Rayeuk

Berdasarkan hasil wawancara dengan keuchik gampong Ujong Gunong Rayeuk bapak Safni mengenai “Bagaimanakah kompetensi pelaksanaan mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry di gampong Ujong Gunong Rayeuk”. Keuchik gampong Ujong Gunong Rayeuk mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan PPKPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh di gampong Ujong Gunong Rayeuk masih kurang, masalah kenerja atau aktifitasnya masih standar menurut kami. Setelah kami lihat dan kami pantau dengan mahasiswa yang KPM sebelumnya berbanding terbalik dan aktifitas yang dilakukan memang kurang memuaskan bagi masyarakat gampong Ujong Gunong Rayeuk”.³⁸

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ketua pemuda gampong Ujong Gunong Rayeuk abang Masri mengatakan bahwa:

“Kedatangan mahasiswa KPM dari Banda Aceh sangatlah bagus, disini lain mereka datang berbagi ilmu dengan masyarakat gampong kami dan membawa suasana kemahasiswaan yang menarik, tetapi pada umumnya kami sedikit kecewa atas hasil kinerja mereka”.³⁹

Pertanyaan berikutnya “Bagaimana keterlibatan mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry dalam aktifitas pengajian dan majelis ta’lim di gampong Ujong Gunong Rayeuk. Mengenai hal ini keuchik gampong ujong ganong rayeuk mengatakan bahwa:

“Sama seperti yang saya katakan, harapan masyarakat bahwa mahasiswanya dapat terlibat langsung dengan masyarakat, tetapi dalam pantauan kami di gampong memang ada kekurangannya, di bidang

³⁸ Wawancara dengan pak keuchik Ujong Gunong Rayeuk, pada tanggal 19 januari 2018.

³⁹ Wawancara dengan pemuda gampong Ujong Gunong Rayeuk, pada tanggal 17 januari 2018.

pengajian dan majelis ta'lim hal tersebut masih kurang dilakukan oleh mahasiswa kpm di gampong kami".⁴⁰

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ketua pemuda gampong Ujong Gunong Rayeuk abang Masri mengatakan bahwa:

"Keterlibatan dalam pengajian masih kurang, dan kedekatan dengan anak-anak kami masih bisa di katakan kurang".⁴¹

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada keuchik gampong Ujong Gunong Rayeuk mengenai "Bagaimana keterlibatan mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry dalam aktifitas bimbingan belajar di gampong Ujong Gunong Rayeuk. Dalam hal ini keuchik gampong Ujong Gunong Rayeuk mengatakan:

"Masalah bimbingan belajar, saat pertama kali mereka di utuskan di gampong kami, kami menginstruksikan atau terapkan kepada mereka untuk membimbing anak-anak kami dikarenakan kami jauh dari kota dan masih kurang pengetahuan, hal tersebut masih tidak mereka pahami dengan benar".⁴²

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ketua pemuda gampong Ujong Gunong Rayeuk abang Masri mengatakan bahwa:

"Keretlibatan mahasiswa KPM di gampong Ujong Gunong Rayek sudah baik dan responnya dengan masyarakat sudah lumayan bagus".⁴³

⁴⁰ Wawancara dengan pak kechik Ujong Gunong Rayeuk, pada tanggal 19 januari 2018.

⁴¹ Wawancara dengan pemuda gampong Ujong Gunong Rayeuk, pada tanggal 17 januari 2018.

⁴² Wawancara dengan pak keuchik Ujong Gunong Rayeuk, pada tanggal 19 januari 2018.

⁴³ Wawancara dengan pemuda gampong Ujong Gunong Rayeuk, pada tanggal 17 januari 2018.

Pertanyaan berikutnya mengenai “bagaimana keterlibatan mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry dalam aktifitas kepemudaan di gampong Ujong Gunong Rayeuk”.

Dan keuchik gampong Ujong Gunong Rayeuk mengatakan bahwa:

“Baik dibidang olahraga atau kepemudaan, yang di dapatkan hanyalah kekecewaan dari pihak kepemudaan sendiri, yang memang ada yang menyatakan bahwa mahasiswa KPM di gampong kami masih kurang terjun di bidang kepemudaan”.⁴⁴

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ketua pemuda gampong Ujong Gunong Rayeuk abang Masri mengatakan bahwa:

“Masalah kepemudaan, saya sedikit kecewa kepada mahasiswa KPM di gampong Ujong Gunong Rayeuk, kami telah menerapkan program olahraga pada awal mereka diutuskan di gampong kami yaitu main volly setiap sore bersama kami, tetapi itu tidak di indahkan atau tidak dilakukan, malah mereka asik sibuk dengan kegiatan mereka sendiri”.⁴⁵

Pertanyaan berikutnya “bagaimana keterlibatan mahasiswa KPM UIN Ar-Raniry dalam aktifitas kemakmuran mesjid/menasah di gampong Ujong Gunong Rayeuk”. Mengenai hal ini keuchik gampong dan pemuda Ujong Gunong Rayeuk mengatakan hal yang sama bahwa:

“Alhamdulillah, mengenai kemakmuran ada kami lihat keterlibatan mereka dalam gotong-royong di gampong Ujong Gunong Rayeuk dan kami bersyukur mereka melakukan walaupun tidak seperti yang diharapkan”.⁴⁶

⁴⁴ Wawancara dengan pak keuchik Ujong Gunong Rayeuk, pada tanggal 19 januari 2018.

⁴⁵ Wawancara dengan pemuda gampong Ujong Gunong Rayeuk, pada tanggal 17 januari 2018.

⁴⁶ Wawancara dengan pak kechik dan pemuda gampong ujong gunong rayeuk, pada tanggal 17 januari 2018.

Pertanyaan berikutnya tentang keterlibatan mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry dalam aktivitas lingkungan sehat, bersih, indah, dan nyaman di gampong Ujong Gunong Rayeuk. Keuchik gampong Ujong Gunong Rayeuk mengatakan bahwa :

“Jawaban saya, tidak sepenuhnya mahasiswa KPM di gampong Ujong Gunong Rayeuk terlibat, tetapi ada beberapa diantara mereka yang sosialnya tinggi terhadap kebersihan gampong”.⁴⁷

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ketua pemuda gampong Ujong Gunong Rayeuk abang Masri mengatakan bahwa:

“Tentang keindahan gampong kami, saya melihat selama masiswa KPM datang ada sedikit perubahan seperti yang mereka terapkan pada gampong kami yaitu pamflet lorong dan nomor rumah, walaupun tingkat keindahannya masih jauh dari pengharapan kami”.⁴⁸

Jadi kesimpulan dari rumusan masalah yang pertama dapat peneliti simpulkan bahwasanya Persepsi masyarakat SMAN 1 Kota Bahagia terhadap program PPKPM Terpadu Saweu Gampong FTK UIN Ar-Raniry dari kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry sudah pas dan sesuai dengan standar kurikulum tidak kurang tidak lebih dan pas dengan standarnya sesuai dengan petunjuk kurikulum sekolah dan pihak sekolah cukup terbantu atas kedatangan mahasiswa PPL dari FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh di SMAN 1 Kota Bahagia, serta pihak sekolah berterimakasih kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang telah membantu aktivitas dalam program sekolah yang terutama di waktu kelulusan atau perpisahan kewisudaan anak SMAN 1 Kota Bahagia sudah

⁴⁷ Wawancara dengan bapak kechik gampong ujong gunong rayeuk, pada tanggal 19 januari 2018.

⁴⁸ Wawancara dengan pemuda gampong ujong gunong rayeuk, pada tanggal 17 januari 2018.

ikut serta dalam rangka perpisahan tingkat pertama sekolah, dan selama pihak sekolah memantau sistem pembelajaran mahasiswa PPL UIN Ar-Raniry masih ada sebahagian masih kaku dalam mengajar, serta pihak sekolah memahami akan situasi mahasiswa PPL di karenakan pertama kalinya mahasiswa PPL terjun langsung ke dunia pendidikan dan menghadapi watak siswa yang berbeda-beda.

Selama kedatangan mahasiswa PPL sangatlah membantu sekolah SMAN 1 Kota Bahagia baik di bidang pengajaran maupun di bidang sosial dengan warga sekolah. Selama mahasiswa PPL ada di SMAN 1 Kota Bahagia, sekolah melihat tingkat kemampuan mengajar mereka sudah mapan dan terampil dalam mengajar, serta sekolah memuji kebolehan mahasiswa PPL yang mampu membawa motivasi bagi guru-guru untuk mengikuti trend mengajar zaman sekarang terhadap anak didik. Dan pihak sekolah berterimakasih atas menghidupkan kembali yasinan setiap pagi jum'at dan latihan PBB pada jam terakhir hari sabtu.

Mengenai dalam hal ini mereka sangat membantu dalam kegiatan extra kurikuler terutama sekolah mengadakan *classmeeting* setingkat SMA. Kemudian kegiatan yang dibantu mahasiswa PPL dari UIN Ar-Raniry cukup baik dan membantu. Saya sebagai pimpinan SMAN 1 Kota Bahagia berterimakasih kepada UIN Ar-Raniry yang telah mengutuskan mahasiswanya untuk PPL di sekolah. Serta partisipasi mahasiswa PPL cukup bagus dalam membantu pembinaan siswa-siswi yang mengikuti acara cerdas cermat se-kabupaten, berkat bantuan dan doa mahasiswa PPL sekolah mendapat juara II, serta partisipasi mahasiswa PPL di sekolah sudah mengadakan *classmeeting* yang pertama bagi sekolah, serta mahasiswa PPL mengikuti beberapa program sekolah seperti maulid nabi dan

perlombaan dalail khairat setingkat kecamatan dalam rangka HUT kecamatan Kota Bahagia dan mewakili sekolah.

kesimpulan dari rumusan masalah yang kedua dapat peneliti simpulkan bahwasanya Persepsi Msyarakat Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan Terhadap Program PPKPM Terpadu Saweu Gampong FTK UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang ke II Tahun Akademik 2016/2017 jadi dari kompetensi pelaksanaan mahasiswa KPM FTK UIN Ar-Raniry sudah bagus, dapat dilihat dari kehadiran mahasiswa KPM UIN Ar-Raniry dalam beberapa program seperti pemasangan pamplet lorong, nomor rumah dan penepatan tong sampah serta melaksanakan acara perlombaan setingkat anak-anak di gampong Rambong dan di gampong Ujong Gunong Rayeuk.

Dari hasil wawancara dengan masyarakat kota bahagia, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa KPM UIN Ar-Raniry sudah bagus baik dari gampong Rambong maupun gampong Ujong Gunong Rayeuk, mahasiswa KPM berpartisipasi sesama warga kecamatan Kota Bahagia, seperti gotong-royong dengan masyarakat dalam melaksanakan acara HUT kecamatan serta ikut serta memeriahkan acara tersebut dan program-program yang telah berhasil mahasiswa KPM terapkan pada gampong Rambong dangampong Ujong Gunong Rayeuk seperti pembuatan pamplet lorong, nomor rumah dan tong sampah.

Serta dalam bidang olahraga mahasiswa KPM juga berpartisipasi dengan pemuda-pemuda untuk membentuk pelaksanaan acara maulid nabi di gampong

Rambong atau di gampong Ujong Gunong Rayeuk dan ikut serta dalam membantu pemuda membuat balai dan mahasiswa juga ikut serta membuat balai dari mahasiswa tersendiri baik di gampong Rambong maupun di gampong Ujong Gunong Rayeuk.

Peneliti mendapatkan beberapa persepsi dari gampong Rambong dan gampong Ujong Gunong Rayeuk terhadap sisi positif dan negatif kepemudaan atau sistem kinerja mahasiswa KPM FTK UIN Ar-Raniry, diantaranya:

1. Masyarakat gampong Rambong melihat kepemudaan atau sistem kinerja mahasiswa KPM UIN Ar-Raniry sudah bagus, mereka bisa berbaur dengan pemuda desa dengan cepat, serta tingkat sosial mahasiswa KPM sudah bagus, serta kepedulian mereka terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pemuda mahasiswa KPM mengikuti sertakan dalam kegiatan tersebut, seperti main volly bersama dengan pemuda dan ikut serta dalam pembuatan balai pada acara maulid di gampong.
2. Masyarakat gampong Ujong Gunong Rayeuk melihat kepemudaan atau sistem kinerja mahasiswa KPM UIN Ar-Raniry masih kurang memuaskan, baik di bidang olahraga atau kepemudaan, yang didapatkan hanyalah kekecewaan dari pihak mahasiswa KPM, serta pandangan masyarakat gampong Ujong Gunong Rayeuk terhadap mahasiswa KPM tidak bagus, dikarenakan mahasiswa KPM di gampong Ujong Gunong Rayeuk masih kurang terjun di bidang kepemudaan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat sekolah SMAN 1 Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan terhadap Program PPKPM Terpadu Saweu Gampong FTK UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang ke II Tahun Akademik 2016/2017

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat sekolah SMAN 1 Kota Bahagia kabupaten Aceh Selatan terhadap program PPKPM Terpadu Saweu Gampong FTK UIN Ar-Raniry sudah memuaskan baik dari segi pendidikan maupun dalam bersosial dengan warga sekolah dan kedatangan mahasiswa PPKPM sangat membantu masyarakat SMAN 1 Kota Bahagia, pihak sekolah berharap kepada Universitas Islam Negeri agar setiap tahunnya dapat mengutuskan mahasiswa mengabdikan di sekolah SMAN 1 Kota Bahagia. Ini terbukti dengan adanya partisipasi mahasiswa dalam membantu pembinaan siswa-siswi yang mengikuti lomba cerdas cermat se-kabupaten hingga sekolah mendapatkan juara. Mahasiswa juga ikut berpartisipasi terhadap acara-acara yang diselenggarakan seperti ikut serta melaksanakan acara maulid nabi di SMAN 1 Kota Bahagia dan ikut serta memeriahkan acara tersebut.

2. Persepsi masyarakat Gampong Rambong dan Gampong Ujong Gunong Rayeuk Kabupaten Aceh Selatan terhadap program PPKPM Terpadu Saweu Gampong FTK UIN Ar-Raniry Angkatan 2013 Gelombang ke II Tahun Akademik 2016/2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat gampong Rambong dan gampong Ujong Gunong Rayeuk terhadap program PPKPM Terpadu sudah bagus. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi mahasiswa KPM dalam melaksanakan program-programnya seperti pemasangan pamflet lorong, nomor rumah, peletakan tong sampah serta melaksanakan acara-acara perlombaan anak di gampong Rambong dan gampong Ujong Gunong Rayeuk. Dengan adanya keterlibatan mahasiswa KPM dalam aktifitas pengajian dan majelis ta'lim anak-anak termotivasi untuk mengikut sertakan pengajian. Bahkan TPA Nurul Mubin pun merasa sangat terbantu dengan adanya keterlibatan mahasiswa KPM dalam hal bimbingan belajar di gampong Rambong. Hal ini juga dapat dilihat dari keterlibatan mahasiswa dalam bergotong-royong bersama warga juga ikut serta aktifitas kepemudaan seperti bermain volly bersama pemuda di gampong Rambong dan di gampong Ujong Gunong Rayeuk, bahkan ikut serta dalam pembuatan balai untuk acara maulid nabi di gampong Rambong dan gampong Ujong Gunong Rayeuk.

Namun diantara kedua gampong tersebut gampong Ujong Gunong Rayeuk mengungkapkan kekecewaan terhadap kinerja mahasiswa KPM

dikarenakan kompetensi pelaksanaan yang kurang memuaskan bagi masyarakat gampong Ujong Gunong Rayeuk. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya keterlibatan langsung mahasiswa baik dalam aktifitas bimbingan belajar, pengajian dan majelis ta'lim, serta dalam aktifitas kepemudaan.

B. Saran

Dari kesimpulan yang peneliti paparkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk pihak SMAN 1 Kota Bahagia supaya lebih banyak membuat acara-acara sekolah yang bersifat membangkitkan motivasi siswa agar lebih giat belajar dan meningkatkan mutu belajar dan mengajar semakin meningkat serta kerja sama antara guru dengan guru lebih seperti kekeluargaan dan guru dengan murid lebih harmonis dalam pembelajaran.
2. Untuk gampong Rambong dan gampong Ujong Gunong Rayek masyarakat mestinya lebih banyak waktu untuk mahasiswa KPM dan mahasiswa KPM dapat bersosialisasi dengan masyarakat lebih banyak waktu dan lebih nyaman. Serta mengikuti acara-acara yang dilaksanakan oleh mahasiswa KPM agar mahasiswa KPM akan datang ada tingkat perubahannya dan masyarakat sudah bisa menilai tingkatannya.

Hasil Wawancara dengan masyarakat SMAN 1 Kota Bahagia

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMA Negeri 1 Kota Bahagia bapak Sulaiman, S.Pd mengenai “Bagaimanakah kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry di SMAN 1 Kota Bahagia”. Kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry sudah pas dan sesuai dengan standar kurikulum tidak kurang tidak lebih pas dengan standarnya sesuai dengan petunjuk kurikulum sekolah.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru pamong SMAN 1 Kota Bahagia, ibu Eka Fitria, S. Ag mengatakan bahwa:

“Kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry sudah lumayan bagus dan bervariasi sesuai dengan bidang studi yang mereka pelajari, ada beberapa di antara mereka masih kaku dalam menghadapi siswa dan ada juga yang sudah trampil dalam menghadapi siswa.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru mata pelajaran bapak Anhamtia S. Pd mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah, kompetensi mahasiswa PPL dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah bagus, kedatangan mahasiswa PPL di sekolah kami sangatlah membantu kami dalam tenaga pembelajaran,

Pertanyaan selanjutnya, peneliti ajukan kepada kepala SMA Negeri 1 Kota Bahagia bapak Sulaiman, S.Pd mengenai “Bagaimanakah pembelajaran mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry di SMAN 1 Kota Bahagia”. Kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Kami berterimakasih kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang telah membantu aktivitas dalam program kami yang terutama di waktu kelulusan atau perpisahan

karenakan itu yang pertama kalinya mereka terjun ke dunia pendidikan langsung dan dengan watak siswa yang lumayan keras beda dengan perkotaan”.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada bapak Anhamtia S. Pd mengatakan bahwa:

“Menurut saya sistem pembelajaran guru PPL sangat bagus, karna mereka mengajarkan kepada siswa dengan bermacam metode pembelajaran berbeda dengan guru-guru senior yang lain saat mengajar muka siswa-siswi terasa tegang ketika saya melihatnya”.

Pertanyaan selanjutnya, peneliti ajukan kepada kepala SMA Negeri 1 Kota Bahagia Bapak Sulaiman, S.Pd mengenai “Bagaimana partisipasi mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry dalam program sekolah secara administrasi di SMAN 1 Kota Bahagia”. Beliau menjawab bahwa:

“Kami berterimakasih kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang telah membantu aktifitas dalam program kami yang terutama diwaktu kami kelulusan atau perpisahan kewisudaan anak SMAN 1 Kota Bahagia sudah ikut serta dalam rangka perpisahan wisuda tingkat pertama. Dan telah mengikuti pagi rutin dengan siswa-siswi sekolah, serta berpartisipasi dalam melaksanakan acara maulid nabi di SMAN 1 Kota Bahagia”.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibu Eka Fitria, S. Ag mengatakan bahwa:

“Saya melihat mahasiwa PPL rutin mengikuti senam pagi dengan siswa-siswi kami dan dalail setiap pagi jum’at”.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada bapak Anhamtia S. Pd mengatakan bahwa:

“Mereka melaksanakan piket rutin setiap hari dengan sitem bergantian dengan kawan-kawan PPL yang lain dan senam pagi rutin setiap pagi dan mahasiswa PPL juga selama datang ke sekolah kami mereka menghidupkan kembali yasinan setiap jum’at pagi dan latihan PBB pada yang terakhir hari sabtu”.

Pertanyaan berikutnya, peneliti ajukan kepada kepala SMA Negeri 1 Kota Bahagia bapak Sulaiman, S.Pd mengenai “Bagaimana partisipasi mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry dalam sekolah program ko-kurikuler dan extra-kurikuler di SMAN 1 Kota Bahagia”. Beliau menjawab bahwa :

“Dalam hal ini mereka sangat membantu dalam kegiatan extra kurikuler terutama sekolah mengadakan *classmeeting* setingkat SMA. Kemudian kegiatan yang dibantu mahasiswa PPL dari UIN Ar-Raniry cukup baik dan membantu. Saya sebagai pemimpin SMAN 1 Kota Bahagia berterimakasih kepada UIN Ar-Raniry yang telah mengutuskan mahasiswanya untuk PPL di sekolah kami”.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibu Eka Fitria, S.Ag mengatakan bahwa:

“Partisipasi mereka cukup bagus dalam membantu pembinaan siswa-siswi yang mengikuti acara cerdas cermat se-kabupaten, berkat bantuan dan doa mereka juga sekolah mendapat juara II. Serta partisipasi mereka di sekolah sudah mengadakan *classmeeting* sekolah”.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada bapak Anhamtia S.Pd mengatakan bahwa:

“Mereka sering ikut serta dalam memenuhi undangan guru, seperti jenguk guru sakit, silaturahmi antar guru serta mereka mengikuti perlombaan dalail khairat yang diadakan oleh kecamatan mewakili sekolah”.

Wawancara dengan masyarakat gampong Ujong Gunong Rayeuk

Berdasarkan hasil wawancara dengan keuchik gampong Ujong Gunong Rayeuk bapak Safni mengenai “Bagaimanakah kompetensi pelaksanaan mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry di gampong Ujong Gunong Rayeuk”. Keuchik gampong Ujong Gunong Rayeuk mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan PPKPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh di gampong Ujong Gunong Rayeuk masih kurang, masalah kinerja atau aktifitasnya masih standar menurut kami. Setelah kami lihat dan kami pantau dengan mahasiswa yang KPM sebelumnya berbanding terbalik dan aktifitas yang dilakukan memang kurang memuaskan bagi masyarakat gampong Ujong Gunong Rayeuk”.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ketua pemuda gampong Ujong Gunong Rayeuk abang Masri mengatakan bahwa:

“Kedatangan mahasiswa KPM dari Banda Aceh sangatlah bagus, disini lain mereka datang berbagi ilmu dengan masyarakat gampong kami dan membawa suasana kemahasiswaan yang menarik, tetapi pada umumnya kami sedikit kecewa atas hasil kinerja mereka”.

Pertanyaan berikutnya “Bagaimana keterlibatan mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry dalam aktifitas pengajian dan majelis ta’lim di gampong Ujong Gunong Rayeuk. Mengenai hal ini keuchik gampong ujong ganong rayeuk mengatakan bahwa:

“Sama seperti yang saya katakan, harapan masyarakat bahwa mahasiswanya dapat terlibat langsung dengan masyarakat, tetapi dalam pantauan kami di gampong memang ada kekurangannya, di bidang pengajian dan majelis ta’lim hal tersebut masih kurang dilakukan oleh mahasiswa kpm di gampong kami”.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ketua pemuda gampong Ujong Gunong Rayeuk abang Masri mengatakan bahwa:

“Keterlibatan dalam pengajian masih kurang, dan kedekatan dengan anak-anak kami masih bisa di katakan kurang”.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada keuchik gampong Ujong Gunong Rayeuk mengenai “Bagaimana keterlibatan mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry dalam aktifitas bimbingan belajar di gampong Ujong Gunong Rayeuk. Dalam hal ini keuchik gampong Ujong Gunong Rayeuk mengatakan:

“Masalah bimbingan belajar, saat pertama kali mereka di utuskan di gampong kami, kami menginstruksikan atau terapkan kepada mereka untuk membimbing anak-anak kami dikarenakan kami jauh dari kota dan masih kurang pengetahuan, hal tersebut masih tidak mereka pahami dengan benar”.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ketua pemuda gampong Ujong Gunong Rayeuk abang Masri mengatakan bahwa:

“Keretlibatan mahasiswa KPM di gampong Ujong Gunong Rayek sudah baik dan responnya dengan masyarakat sudah lumayan bagus”.

Pertanyaan berikutnya mengenai “bagaimana keterlibatan mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry dalam aktifitas kepemudaan di gampong Ujong Gunong Rayeuk”. Dan keuchik gampong Ujong Gunong Rayeuk mengatakan bahwa:

“Baik dibidang olahraga atau kepemudaan, yang di dapatkan hanyalah kekecewaan dari pihak kepemudaan sendiri, yang memang ada yang menyatakan bahwa mahasiswa KPM di gampong kami masih kurang terjun di bidang kepemudaan”.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ketua pemuda gampong Ujong Gunong Rayeuk abang Masri mengatakan bahwa:

“Masalah kepemudaan, saya sedikit kecewa kepada mahasiswa KPM di gampong Ujong Gunong Rayeuk, kami telah menerapkan program olahraga pada awal mereka diutuskan di gampong kami yaitu main volly setiap sore bersama kami, tetapi itu tidak

di indahkan atau tidak dilakukan, malah mereka asik sibuk dengan kegiatan mereka sendiri”.

Pertanyaan berikutnya “bagaimana keterlibatan mahasiswa KPM UIN Ar-Raniry dalam aktifitas kemakmuran mesjid/menasah di gampong Ujong Gunong Rayeuk”. Mengenai hal ini keuchik gampong dan pemuda Ujong Gunong Rayeuk mengatakan hal yang sama bahwa:

“Alhamdulillah, mengenai kemakmuran ada kami lihat keterlibatan mereka dalam gotong-royong di gampong Ujong Gunong Rayeuk dan kami bersyukur mereka melakukan walaupun tidak seperti yang diharapkan”.

Pertanyaan berikutnya tentang keterlibatan mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry dalam aktivitas lingkungan sehat, bersih, indah, dan nyaman di gampong Ujong Gunong Rayeuk. Keuchik gampong Ujong Gunong Rayeuk mengatakan bahwa :

“Jawaban saya, tidak sepenuhnya mahasiswa KPM di gampong Ujong Gunong Rayeuk terlibat, tetapi ada beberapa diantara mereka yang sosialnya tinggi terhadap kebersihan gampong”.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ketua pemuda gampong Ujong Gunong Rayeuk abang Masri mengatakan bahwa:

“Tentang keindahan gampong kami, saya melihat selama mahasiswa KPM datang ada sedikit perubahan seperti yang mereka terapkan pada gampong kami yaitu pamflet lorong dan nomor rumah, walaupun tingkat keindahannya masih jauh dari pengharapan kami”.

DOKUMENTASI

A. Dokumentasi dengan warga sekolah



Gambar 1: Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Kota Bahagia



Gambar 2: Wawancara dengan guru pamong SMAN 1 Kota Bahagia



Gambar 3: Wawancara dengan guru pamong SMAN 1 Kota Bahagia

B. wawancara dengan Gampong Rambong



Gambar 4: Wawancara dengan Pak kechik Gampong Rambong



Gambar 5: Wawancara dengan kepala TPA Nurul Mubin



Gambar 6: Wawancara dengan pemuda Gampong Rambong

C. wawancara dengan Gampong Ujong Gunong Rayeuk



Gambar 7: Wawancara dengan Pak kechik Gampong Ujong Gunong Rayeuk



Gambar 8: Wawancara dengan pemuda Gampong Ujong Gunong Rayeukn

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Zuraidi
Tempat / Tanggal Lahir : Ujong Tanoh / 7 Desember 1994
Alamat : Dusun Payung, Kec Baitussalam, Aceh Besar
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kebangsaan / Suku : Indonesia/Aceh
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
IPK : 3.01
No Hp/ WhatsApp : 0822 4262 7455
E-mail : 0712rey@gmail.com

Nama Orang Tua

- a. Ayah : Jum'at A. Ma. Pd
Pekerjaan : PNS
b. Ibu : Samsidar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Wali

Nama : Zulkifli S. Pd
Pekerjaan : PNS
Alamat : Buket Gading

Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Alurduamas TahunTamat 2007
2. SMPN 3 BakonganTahunTamat 2010
3. SMAN 1 Bakongan TahunTamat 2013
4. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Tahun Tamat 2018

Banda Aceh, 17 Januari 2018

Penulis,

AR - RANIRY

Zuraidi